

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Analisa Sistem

Sistem pengolahan data persediaan dan keuangan pada PT. Holland masih dilakukan manual sehingga banyak terjadi pemborosan dan kebocoran pada bagian persediaan, sedangkan pada bagian keuangan kesulitan untuk mengontrol sistem keuangan serta pembuatan laporan-laporan keuangan. Sistem persediaan terkomputerisasi nantinya melakukan perekaman data persediaan meliputi pembelian, penjualan, keluar dan retur bahan sehingga diharapkan dapat membantu bagian persediaan dengan mengontrol persediaan barang yang ada di gudang dengan menggunakan laporan-laporan stok yang dihasilkan oleh sistem komputerisasi. Transaksi-transaksi yang terlibat pada persediaan dan yang berpengaruh dengan kas dan bank akan diproses ke *general ledger*. Proses *General Ledger* akan menghasilkan output berupa laporan-laporan keuangan yang berguna untuk mengontrol keadaan keuangan perusahaan.

3.2. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem yang meliputi Dokumen Flow, System Flow, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) serta struktur database akan dibuat untuk menghasilkan gambaran suatu sistem informasi secara bertahap mulai dari sistem secara manual sampai yang terkomputerisasi agar bermanfaat bagi perusahaan untuk mengatasi masalah. Perancangan sistem ini disajikan secara beruntun sebagai berikut:

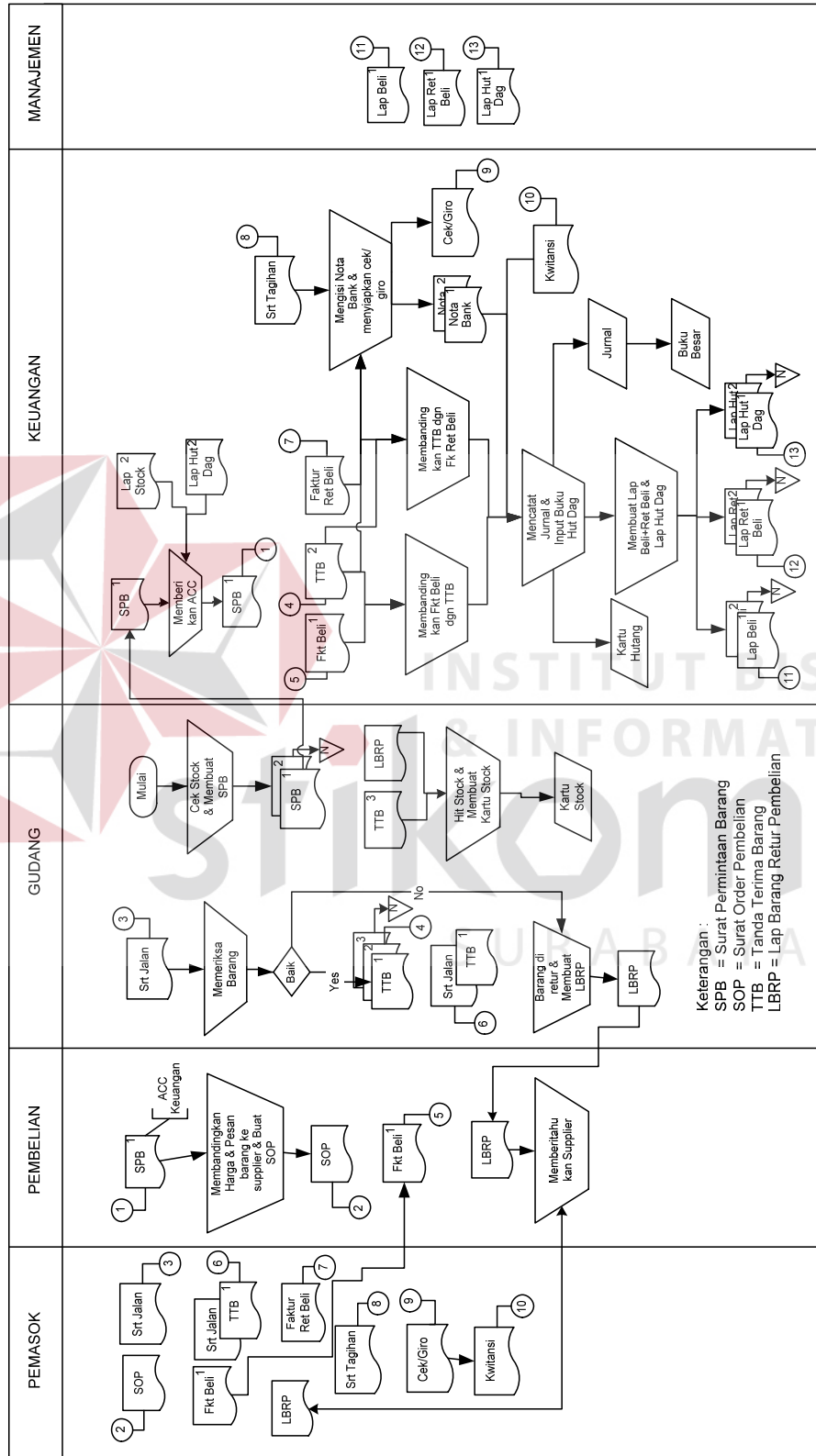
3.2.1. Sistem flow

Diagram alir atau sistem flow merupakan bagan alir dari program / sistem yang digunakan untuk memperjelas arus dari data atau dokumen. Diagram alir tersebut terdiri atas Dokumen Flow dan Sistem Flow.

Dokumen flow merupakan gambaran suatu aliran kerja secara manual. Dokumen flow dari sistem yang lama dapat dijelaskan dengan gambar-gambar sebagai berikut:

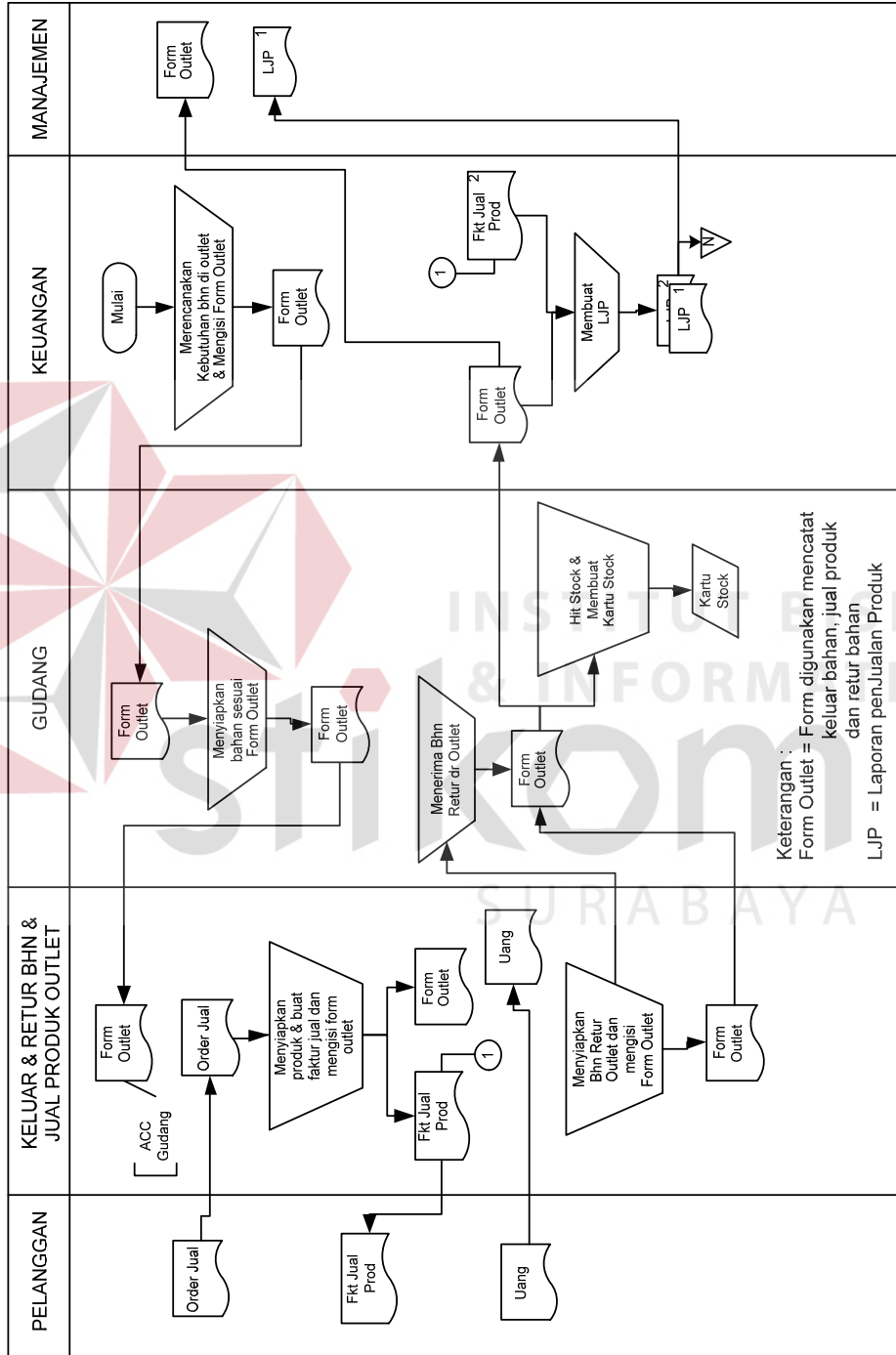


Dokumen Flow Sistem Lama Proses Pembelian Barang



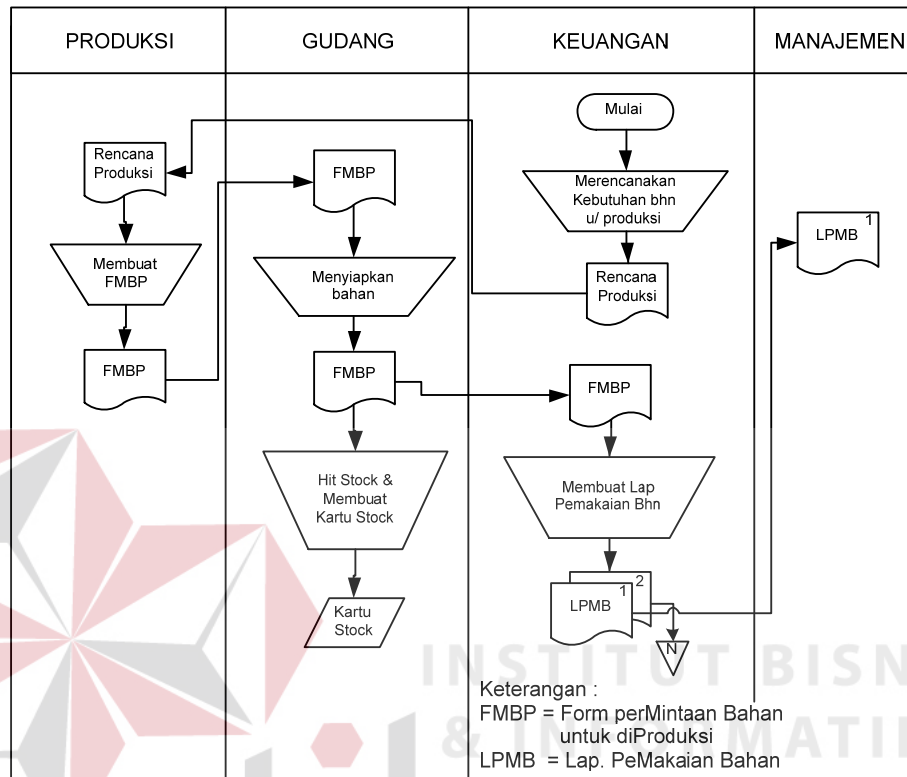
Gambar 3.1. Dokumen Flow Sistem Lama Proses Pembelian Barang

Dokumen Flow Sistem Lama Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk



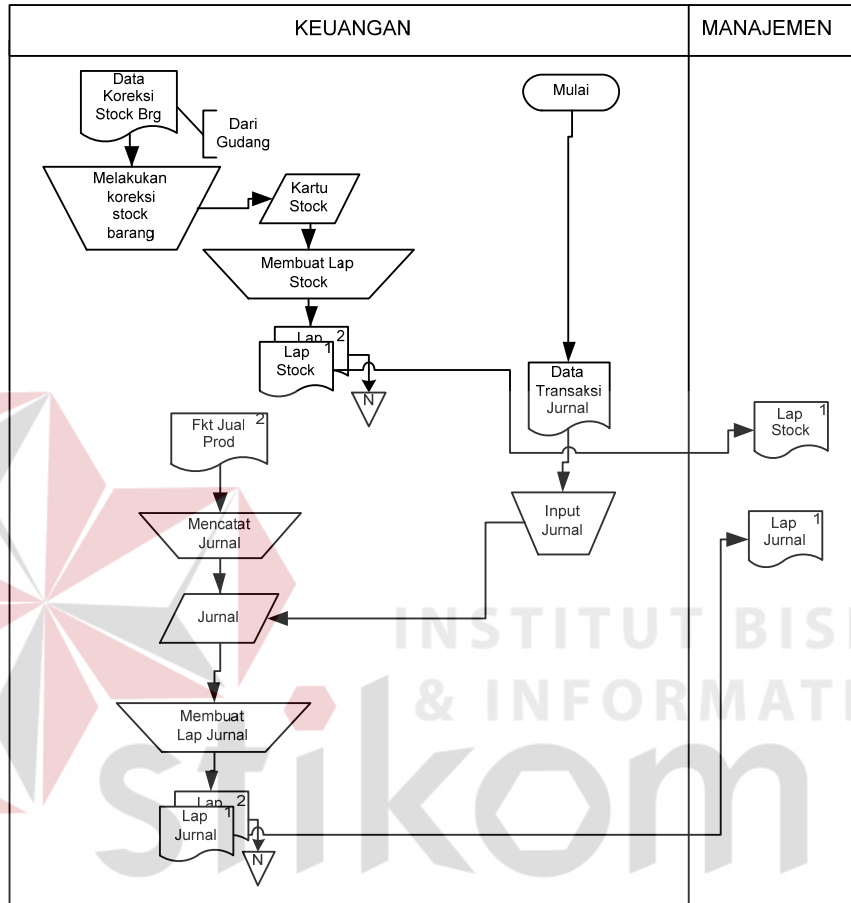
Gambar 3.3.3. Dokumen Flow Sistem Lama Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk

Dokumen Flow Sistem Lama Proses Produksi WIP



Gambar 3.4. Dokumen Sistem Lama Flow Proses Produksi WIP

Dokumen Flow Sistem Lama Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca

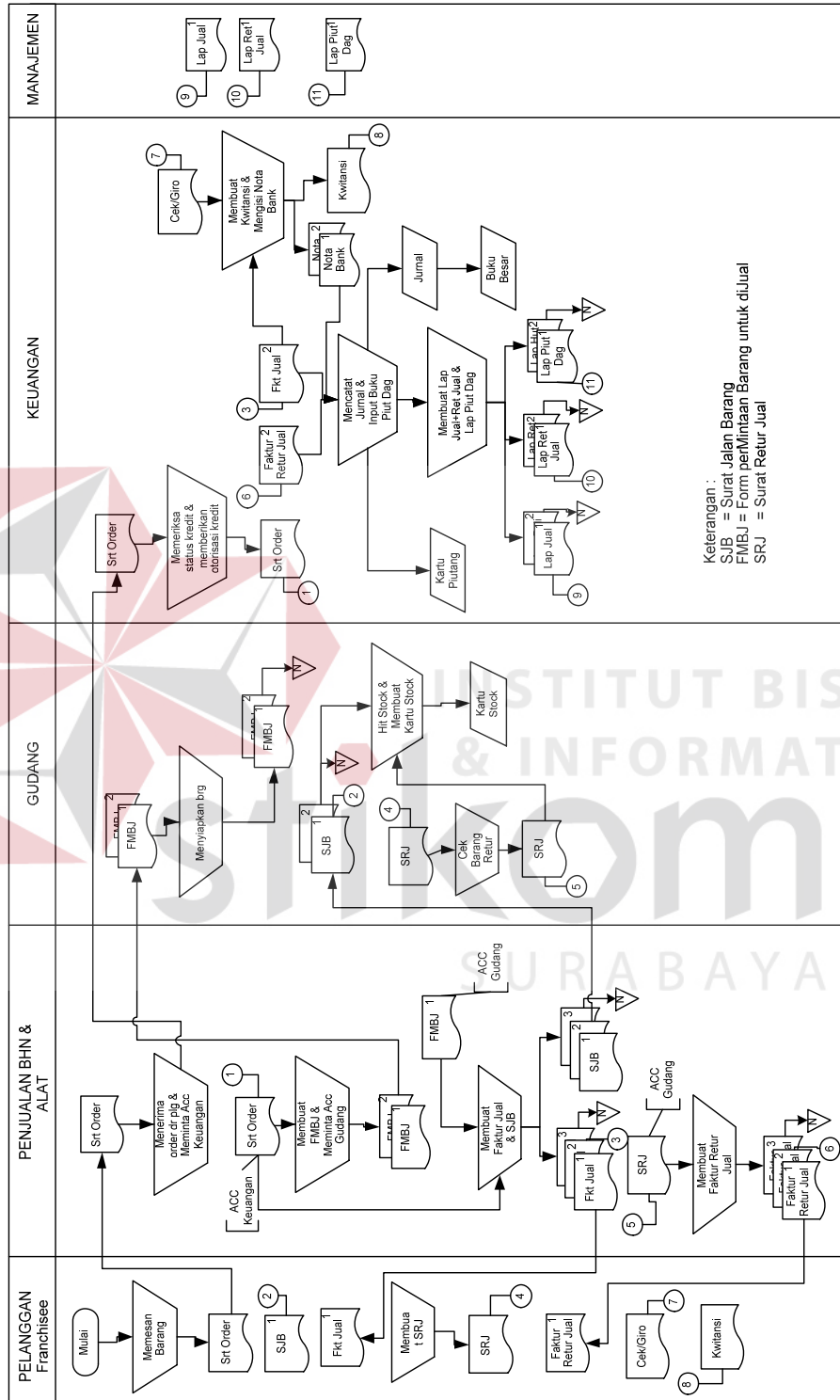


Gambar 3.5. Dokumen Flow Sistem Lama Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca

Dokumen flow selanjutnya adalah gambaran aliran kerja secara manual yang terdapat dalam sistem yang baru dan dibuat untuk memperbaiki sistem yang sudah ada.

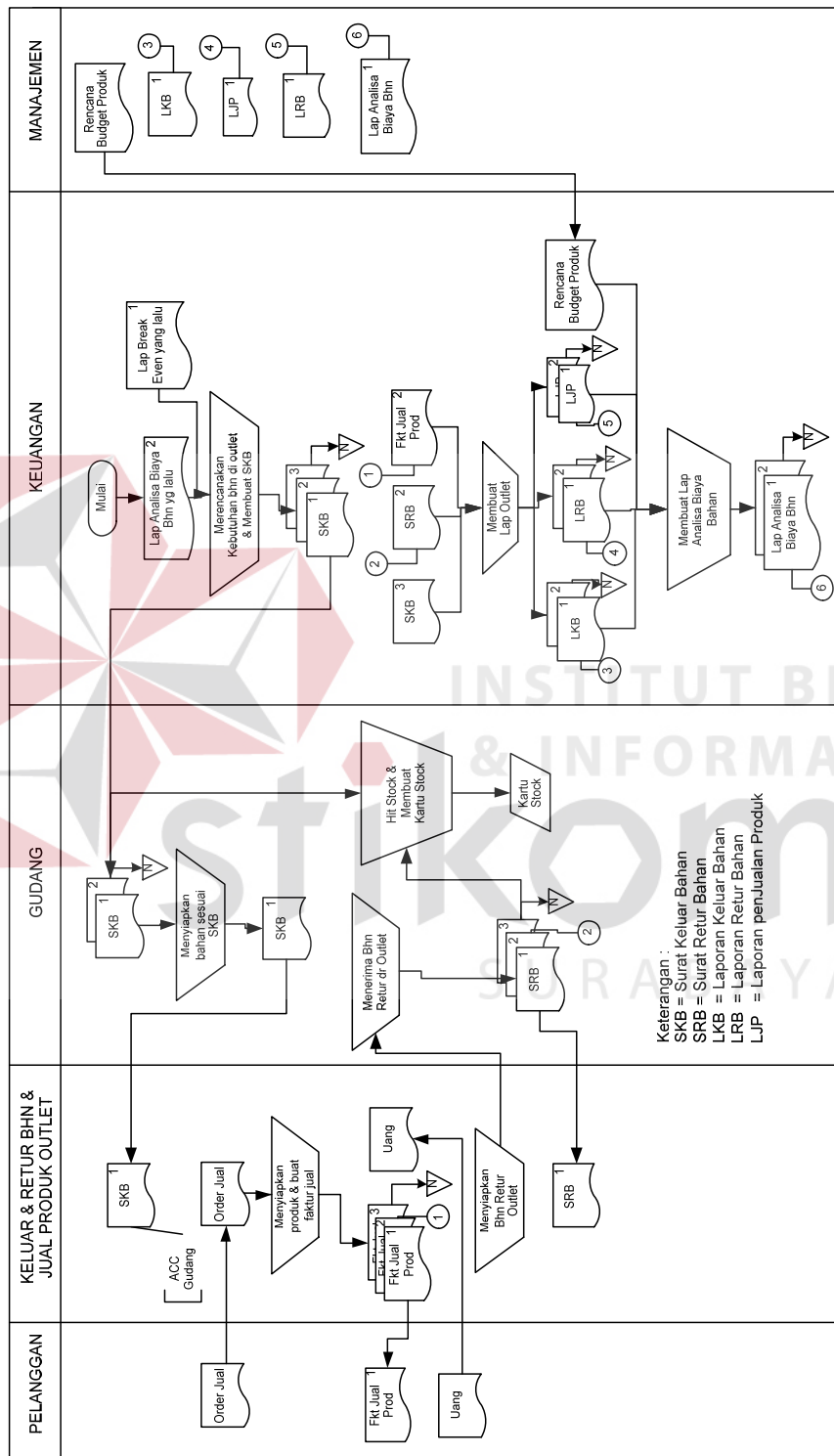


Dokumen Flow Sistem Baru Proses Penjualan Barang



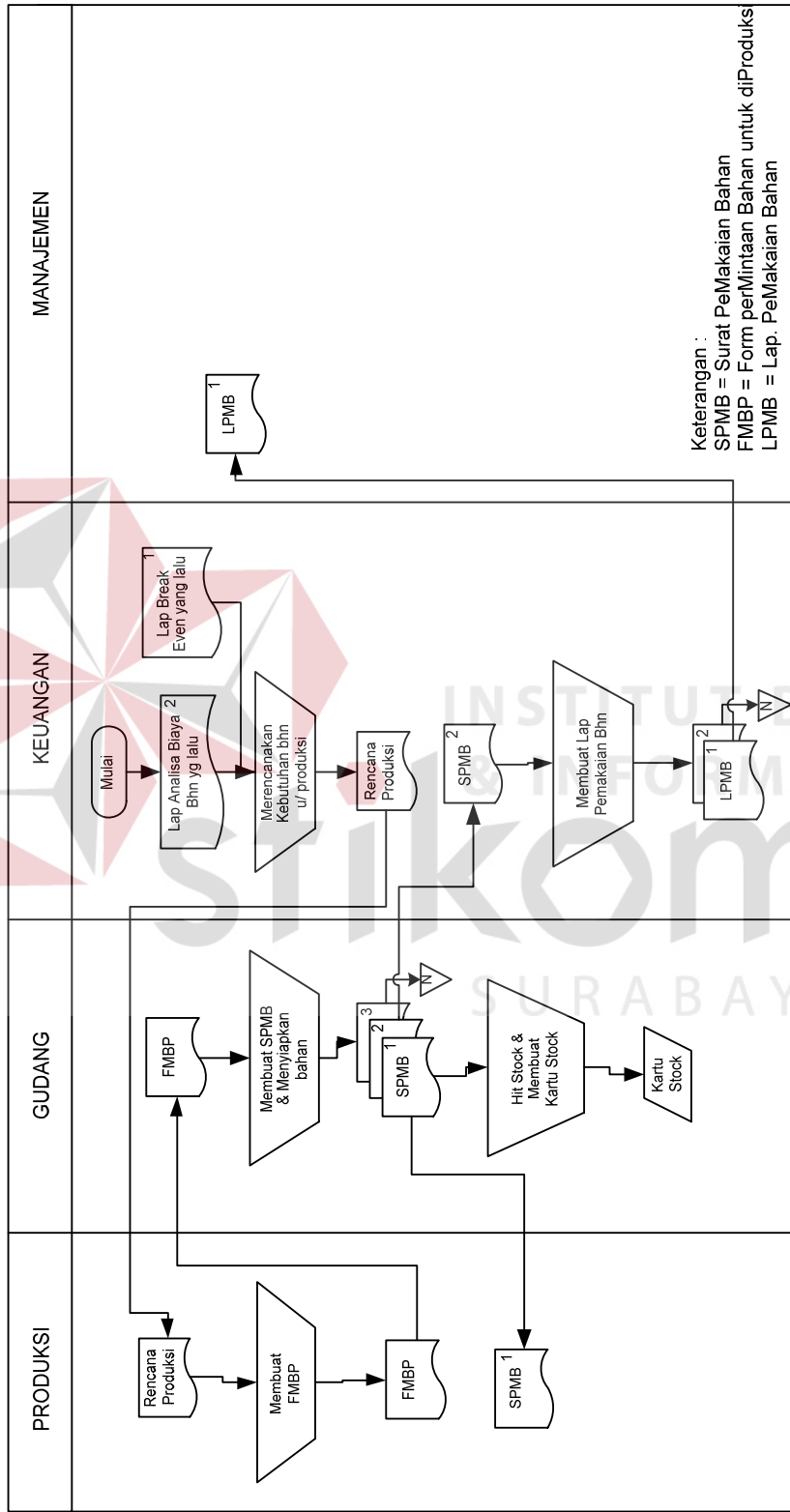
Gambar 3.7. Dokumen Flow Sistem Baru Proses Penjualan Barang

Dokumen Flow Sistem Baru Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk



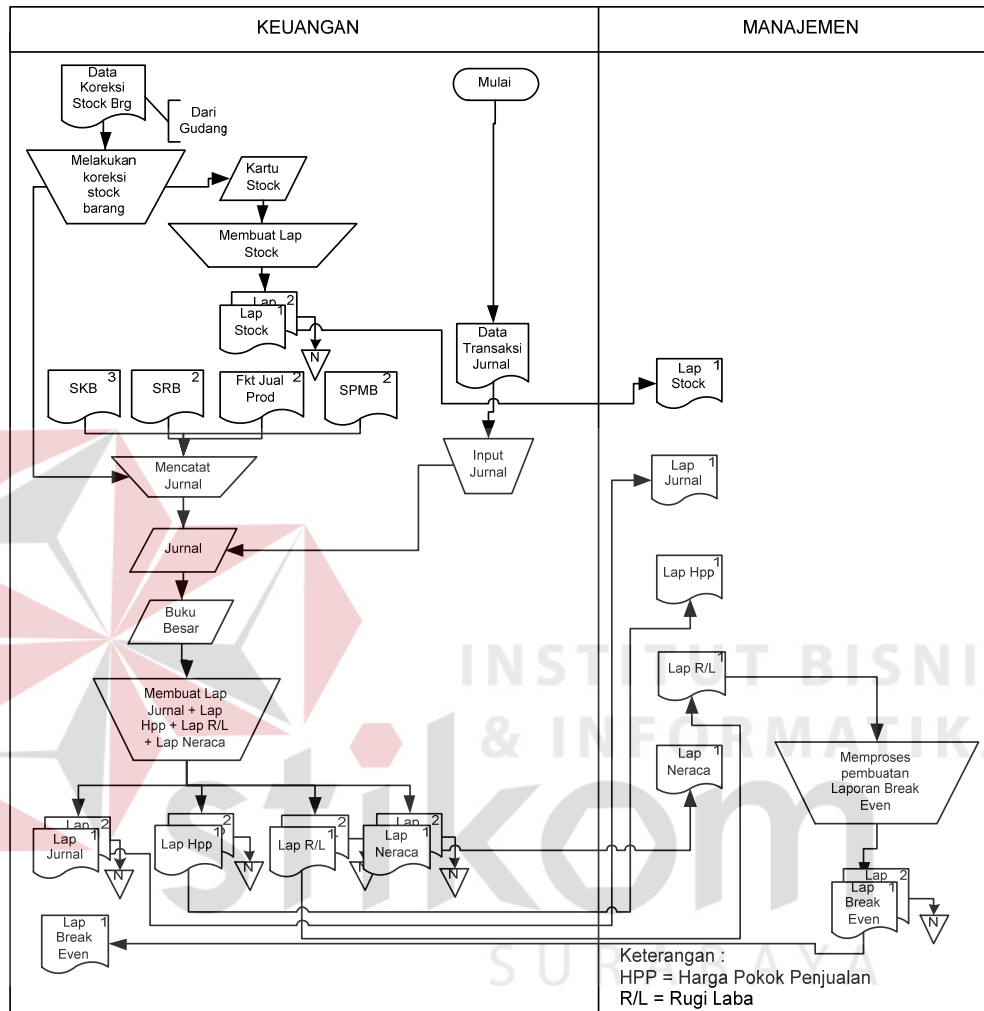
Gambar 3.8. Dokumen Flow Sistem Baru Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk

Dokumen Flow Sistem Baru Proses Produksi WIP



Gambar 3.9. Dokumen Flow Sistem Baru Proses Produksi WIP

Dokumen Flow Sistem Baru Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca

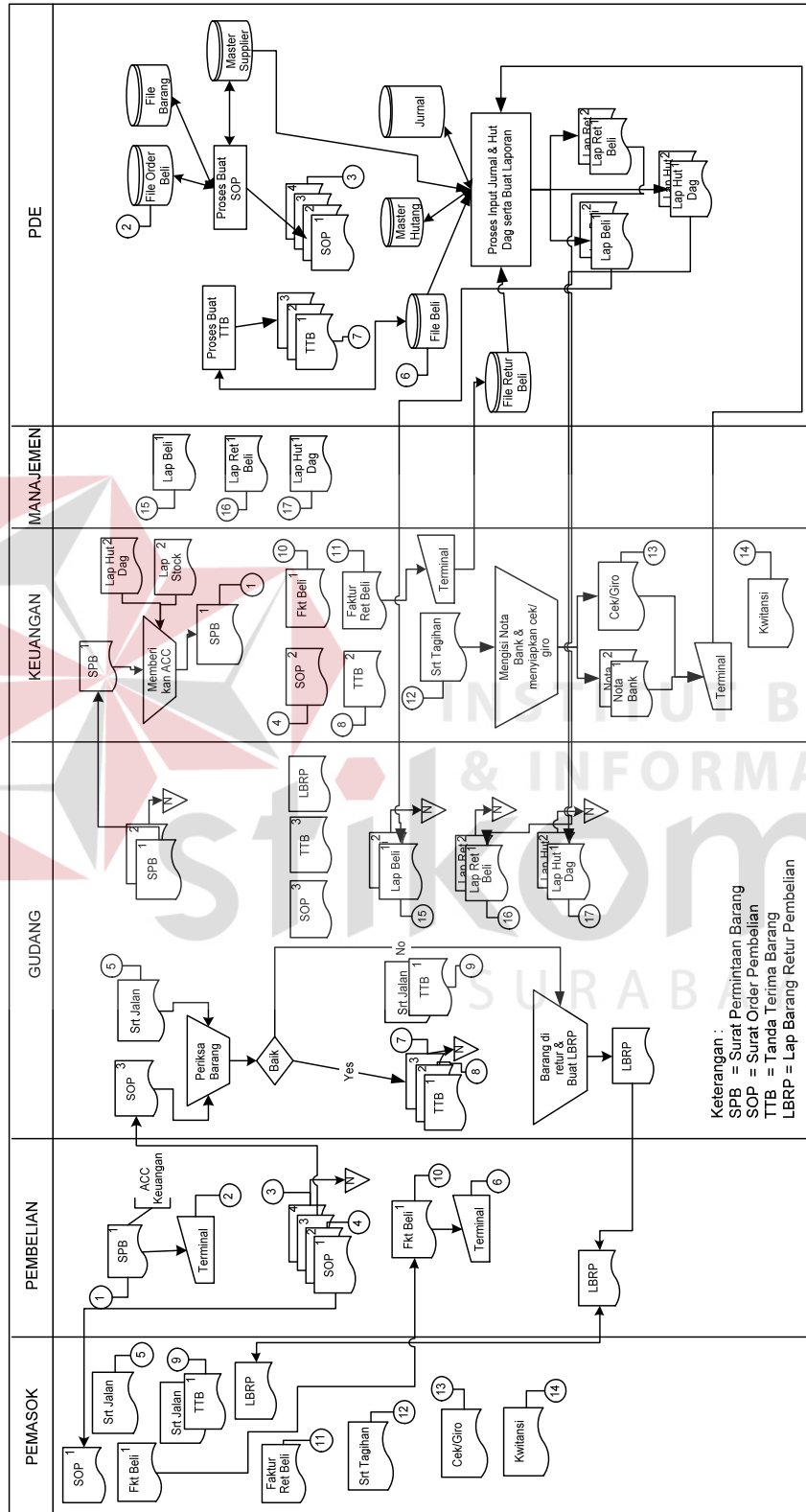


Gambar 3.10. Dokumen Flow Sistem Baru Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca

Diagram alir selanjutnya adalah yang disebut dengan Sistem flow. Sistem flow merupakan gambaran suatu aliran kerja yang terdapat dalam sistem yang baru secara terkomputerisasi dan dibuat untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Sistem flow akan digambarkan pada gambar-gambar berikut:

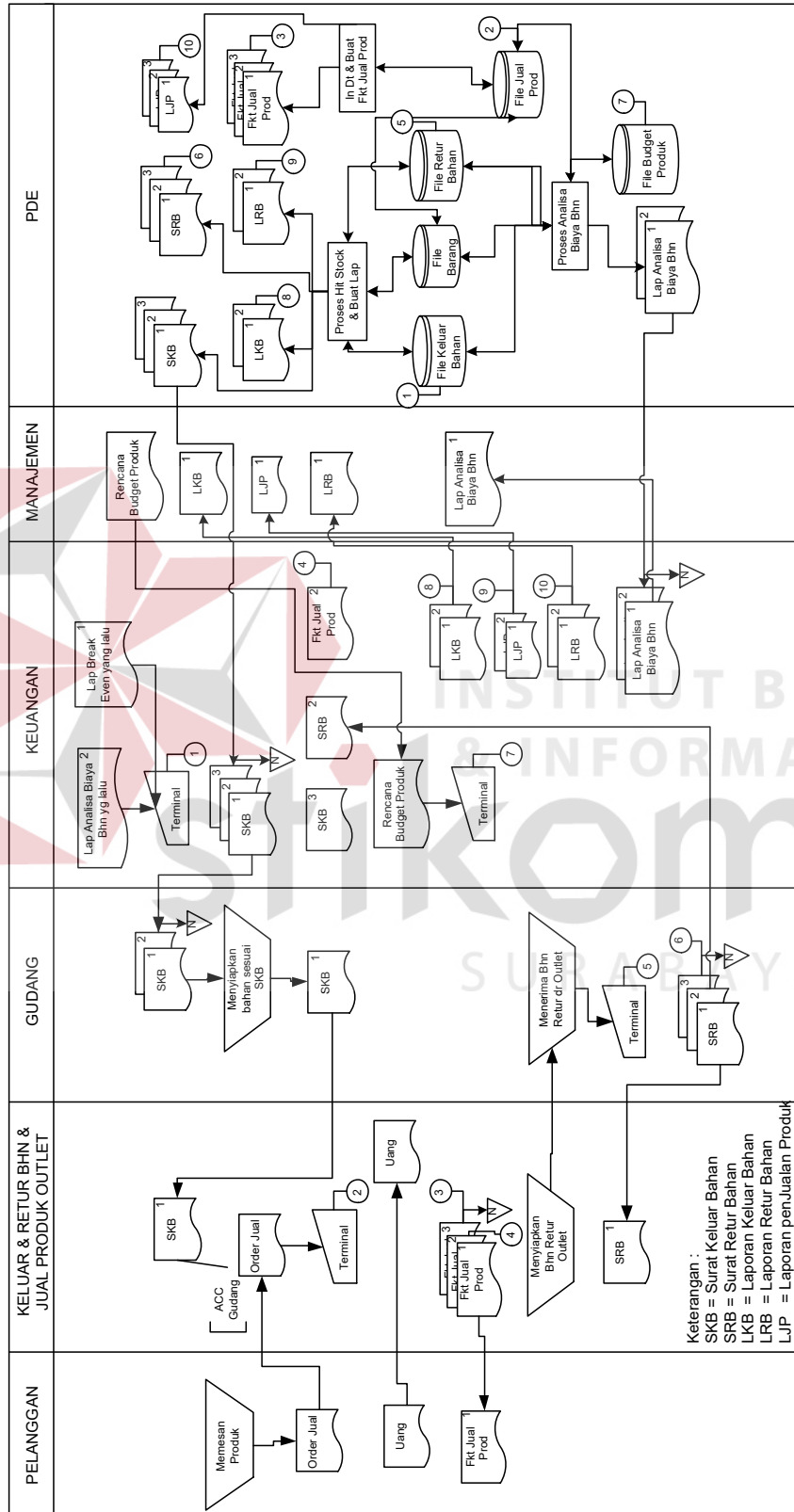


Sistem Flow Proses Pembelian Barang



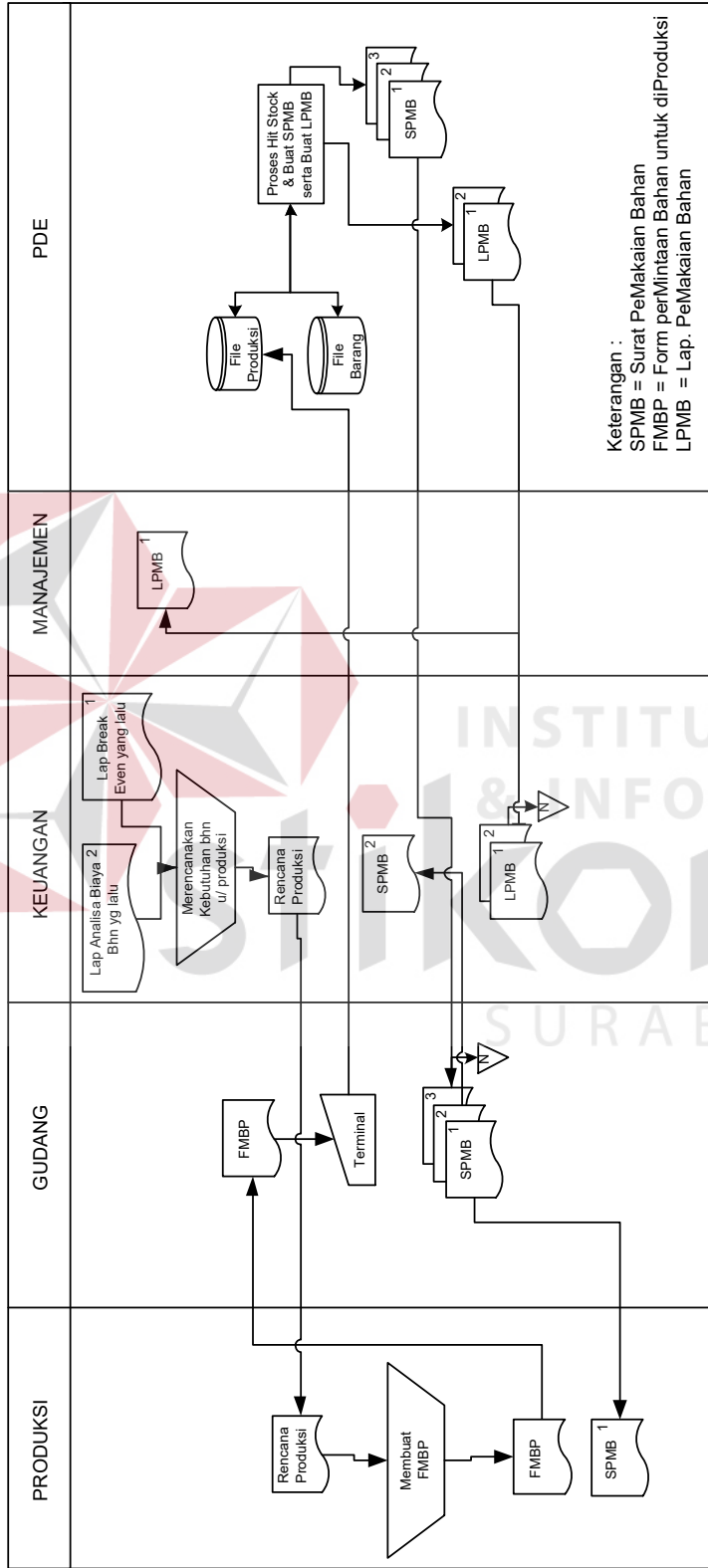
Gambar 3.1.1. Sistem Flow Proses Pembelian Barang

Sistem Flow Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk



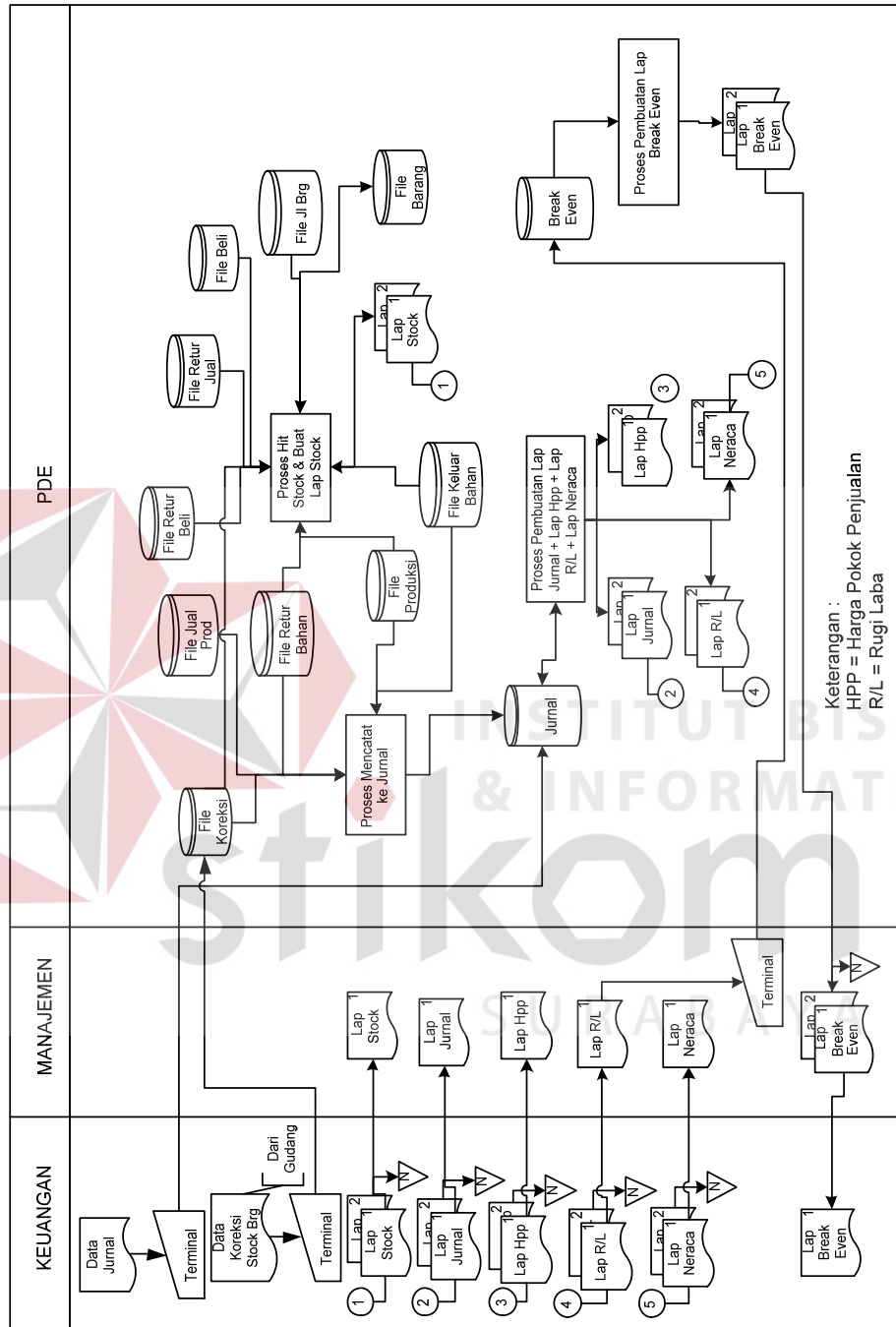
Gambar 3.13. Sistem Flow Proses Keluar-Retur Bahan dan Penjualan Produk

Sistem Flow Proses Produksi WIP



Gambar 3.14. Sistem Flow Proses Produksi WIP

Sistem Flow Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca



Gambar 3.15. Sistem Flow Proses Pembuatan Lap. Stok, Lap. Rugi Laba dan Lap. Neraca

3.2.2. Data Flow Diagram (DFD).

Data flow diagram adalah suatu diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data suatu sistem. Data flow diagram diawali dengan pembuatan context diagram untuk memberikan gambaran sistem secara keseluruhan, setelah itu diturunkan hingga menjadi sub-sub yang lebih kecil dan lebih terperinci. Untuk proses-proses didalamnya, akan tampak jelas dan lebih rinci dilevel-level berikutnya, yaitu:

Context Diagram.

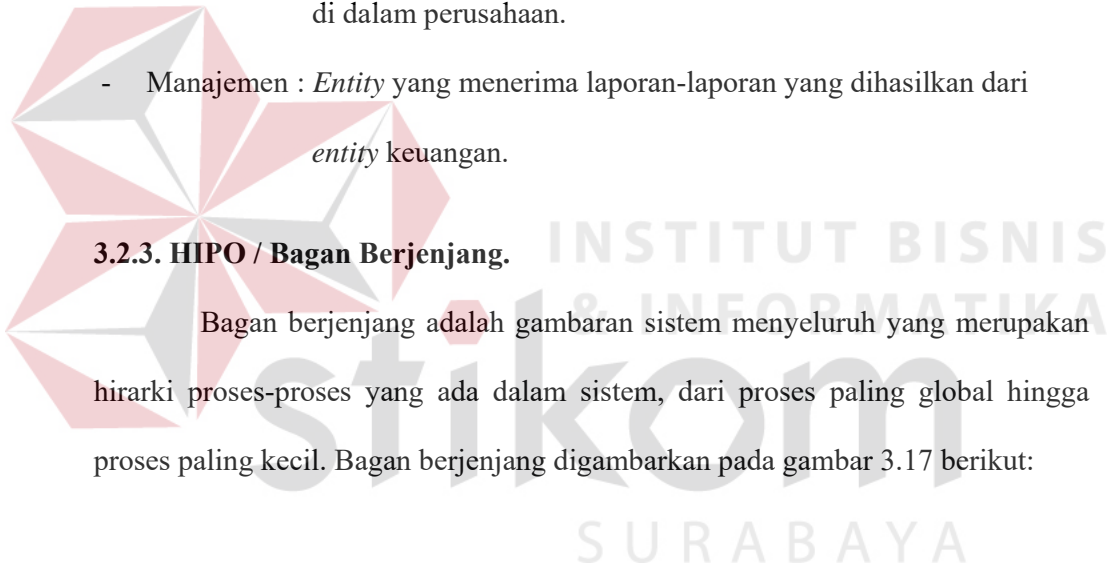
Context diagram merupakan gambaran menyeluruh dari Data Flow Diagram suatu sistem. *Context diagram* dapat dilihat pada gambar 3.16 berikut:

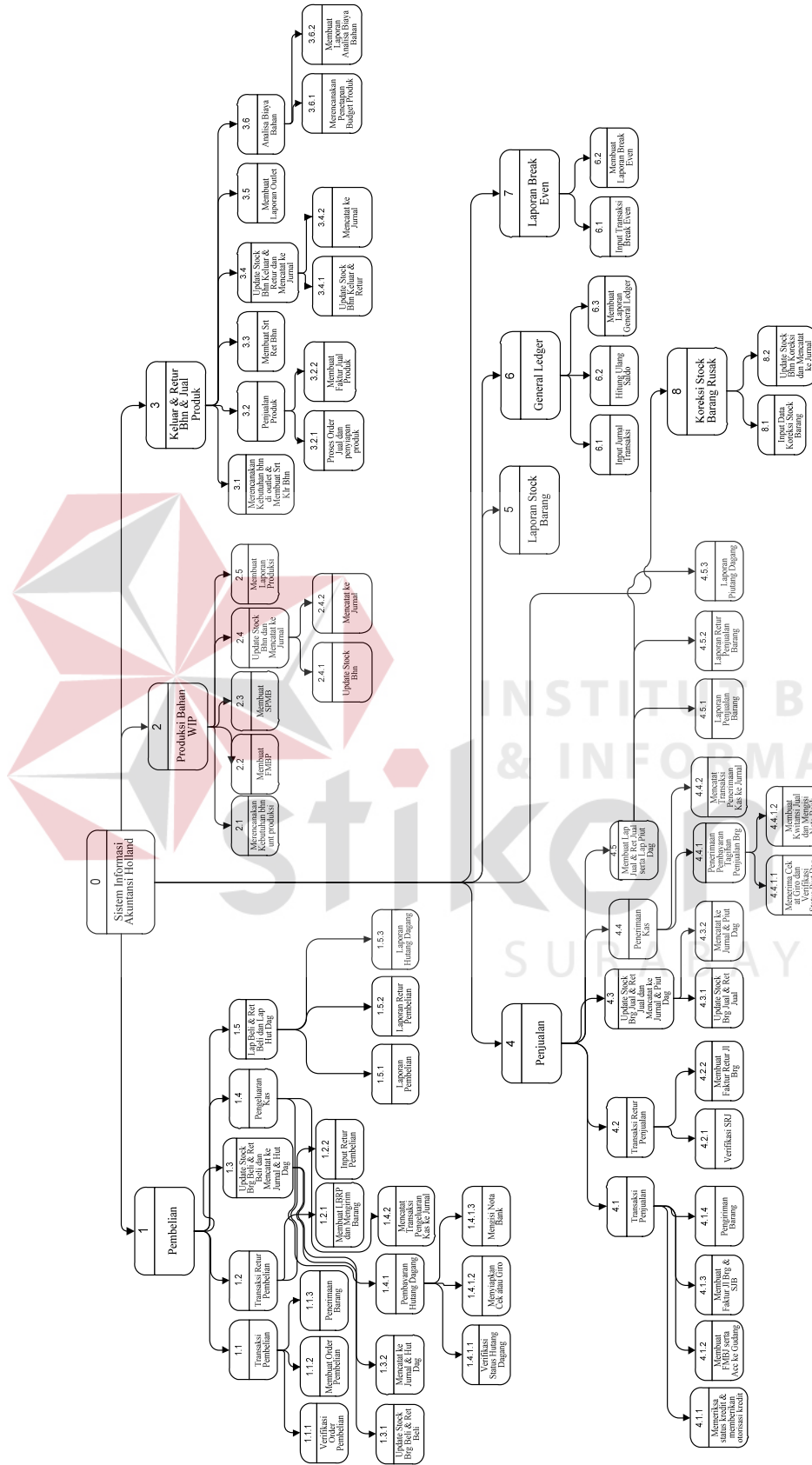


- Pelanggan : *Entity* yang membeli produk ke perusahaan.
- Produksi : *Entity* yang melakukan produksi dari bahan mentah menjadi bahan WIP.
- Outlet : *Entity* yang menangani penjualan produk ke pelanggan.
- Pelanggan_Franchisee : *Entity* yang membeli barang ke perusahaan.
- Keuangan : *Entity* yang menangani masalah *inventory* dan keuangan di dalam perusahaan
- Gudang : *Entity* yang menangani keluar masuk barang secara fisik di dalam perusahaan.
- Manajemen : *Entity* yang menerima laporan-laporan yang dihasilkan dari *entity* keuangan.

3.2.3. HIPO / Bagan Berjenjang.

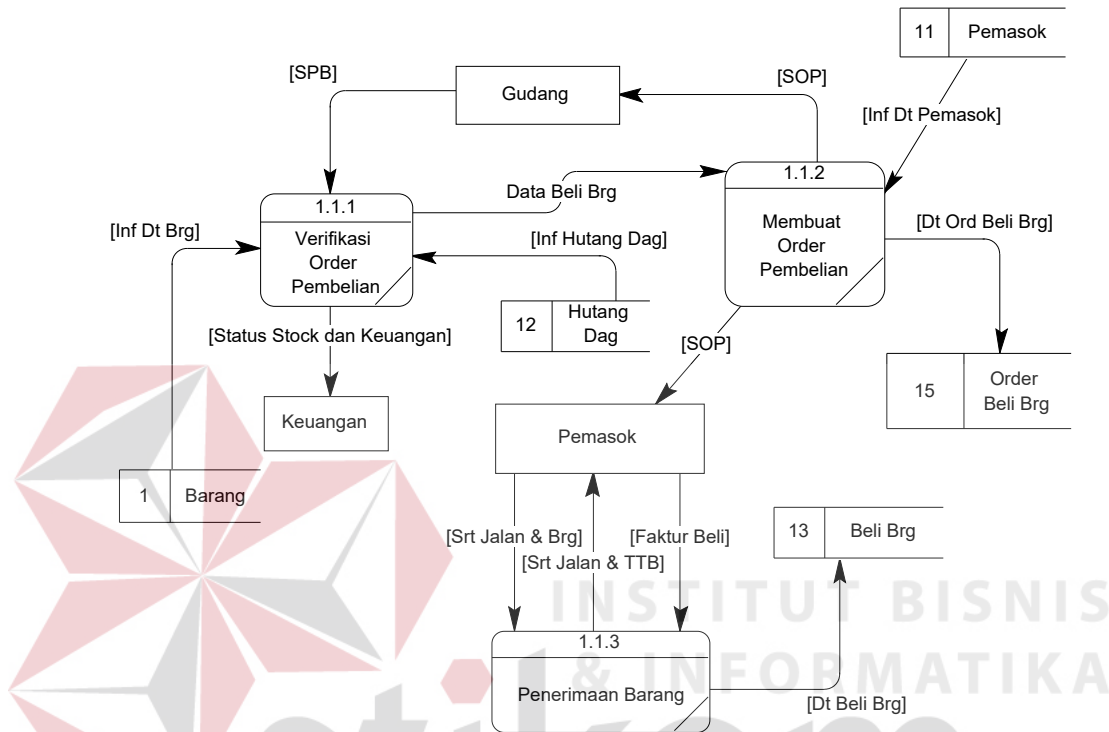
Bagan berjenjang adalah gambaran sistem menyeluruh yang merupakan hirarki proses-proses yang ada dalam sistem, dari proses paling global hingga proses paling kecil. Bagan berjenjang digambarkan pada gambar 3.17 berikut:





Gambar 3.17. Bagan Berjenjang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Holland

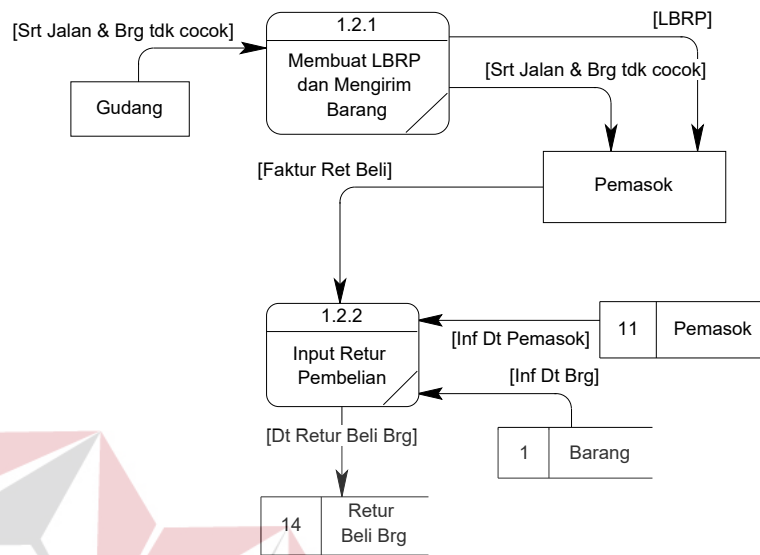
DFD Level 3 Proses Transaksi Pembelian



Gambar 3.20. DFD Level 3 Proses Transaksi Pembelian

Pada saat sebelum melakukan order pembelian, stok barang yang ada di gudang dicek oleh bagian keuangan apakah stok dalam keadaan minimal stok atau tidak, serta dicek pula hutang dagang dengan pemasok dengan verifikasi order pembelian. Setelah proses verifikasi order pembelian benar dibuat order pembelian. Order Pembelian kemudian dikirim ke pemasok. Pemasok mengirim barang ke perusahaan lalu diproses pada Penerimaan Barang.

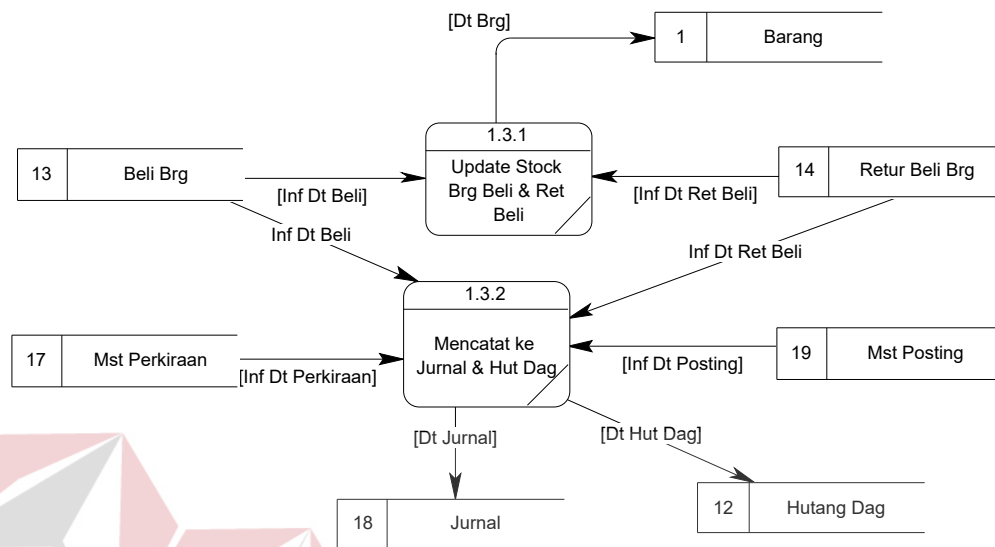
DFD Level 3 Proses Retur Pembelian



Gambar 3.21. DFD Level 3 Proses Retur Pembelian

Pada proses Retur Pembelian barang dicek terlebih dahulu oleh bagian gudang, setelah itu dibuat LBRP (Laporan Barang Retur Pembelian). Kemudian LBRP, Surat Jalan dan barang tdk cocok dikirim pemasok. Setelah menerima LBRP pemasok mengirimkan faktur pembelian. Faktur retur pembelian diinput sebagai pengurang stok dan hutang dagang.

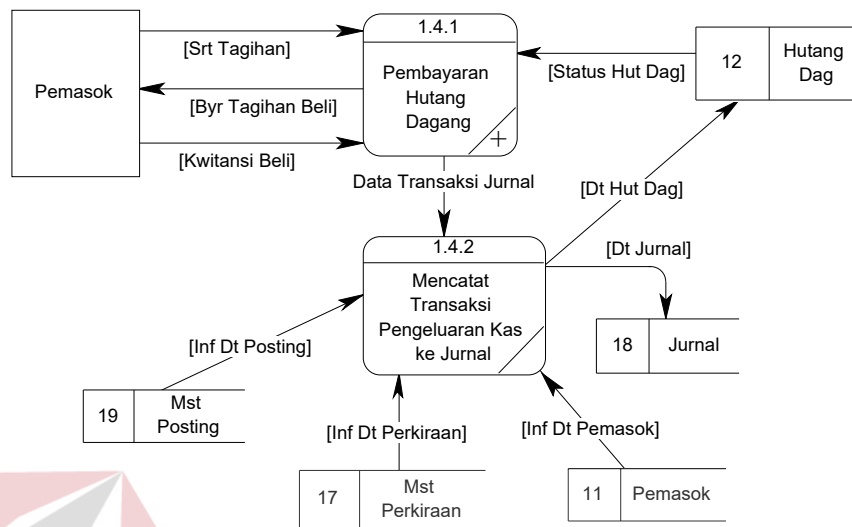
DFD Level 3 Proses Update Stock Brg Beli & Ret Beli dan Mencatat ke Jurnal & Hut Dag



Gambar 3.22. DFD Level 3 Proses Update Stock Brg Beli & Ret Beli dan Mencatat ke Jurnal & Hut Dag

Proses Update Stock Brg Beli & Ret Beli digunakan untuk menghitung jumlah barang yang masuk pada proses pembelian dan menghitung jumlah barang yang keluar pada proses retur pembelian dan kemudian diupdate ke datastore barang. Proses Mencatat ke Jurnal & Hut Dag digunakan untuk merekam transaksi-transaksi pembelian dan retur pembelian ke jurnal serta buku hutang dagang.

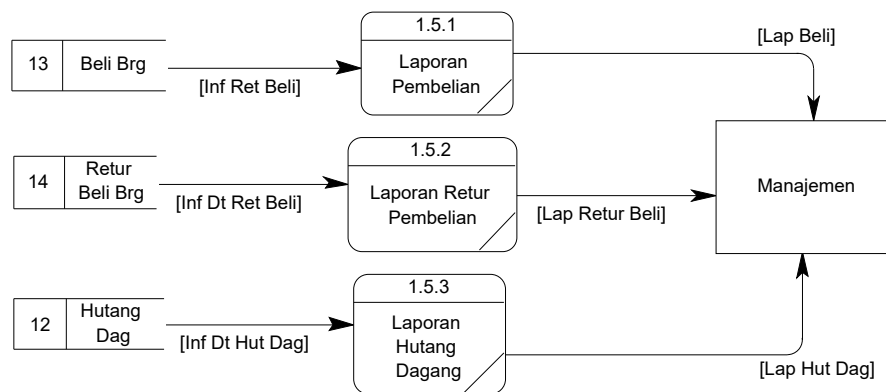
DFD Level 3 Proses Pengeluaran Kas



Gambar 3.23. DFD Level 3 Proses Pengeluaran Kas

Pada proses pengeluaran kas ini terdapat proses pembayaran hutang dagang yang digunakan untuk menangani pembayaran hutang dagang mulai verifikasi hutang dagang sampai pengisian nota bank serta mencatat transaksi pengeluaran kas ke jurnal.

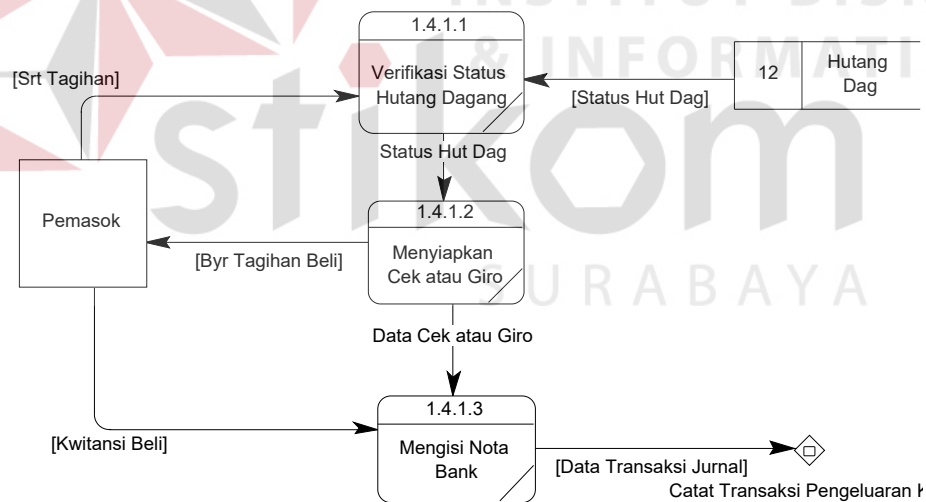
DFD Level 3 Proses Lap Beli & Ret Beli dan Lap Hut Dag



Gambar 3.24. DFD Level 3 Proses Lap Beli & Ret Beli dan Lap Hut Dag

Proses ini untuk membuat laporan pembelian, laporan retur pembelian dan laporan hutang dagang.

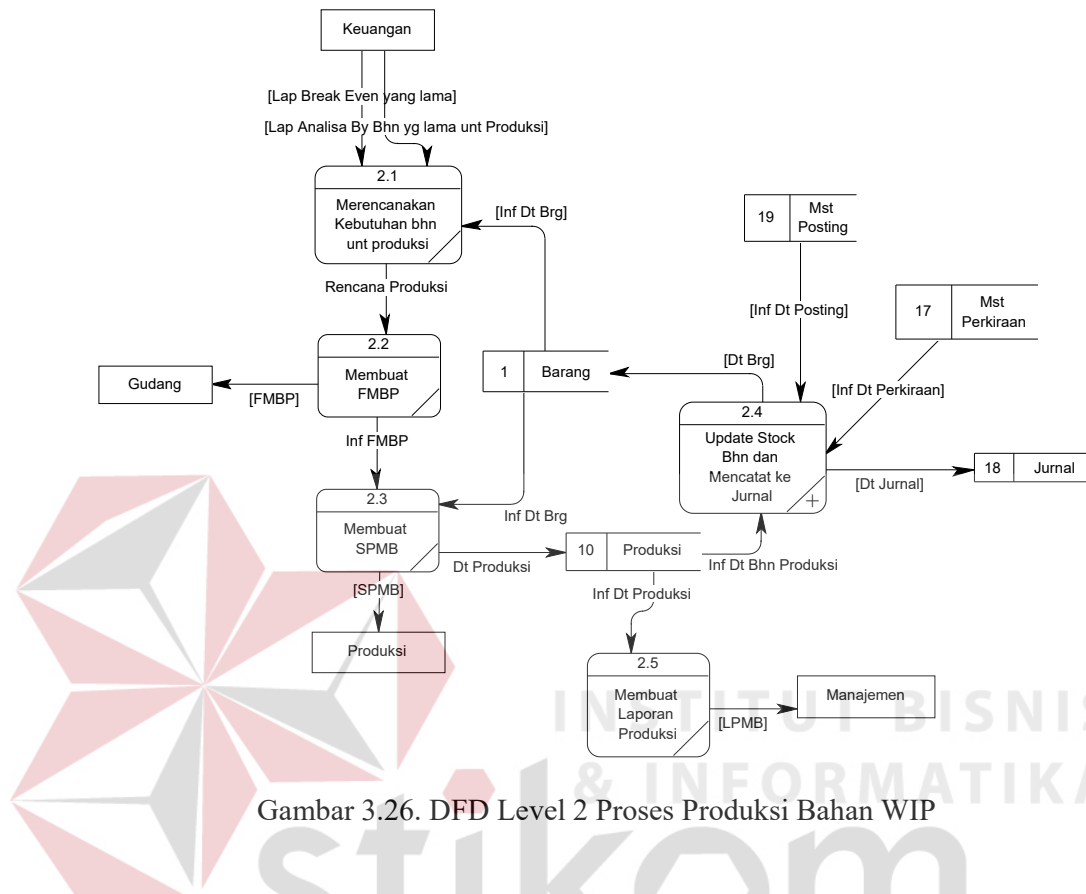
DFD Level 4 Proses Pembayaran Hutang Dagang



Gambar 3.25. DFD Level 4 Proses Pembayaran Hutang Dagang

Proses ini melakukan verifikasi terlebih dahulu status hutang dagang sudah lunas atau belum. Apabila verifikasi menunjukkan hutang dagang belum lunas kemudian disiapkan cek atau giro untuk membayar ke pemasok. Kemudian bagian keuangan mengisi nota bank.

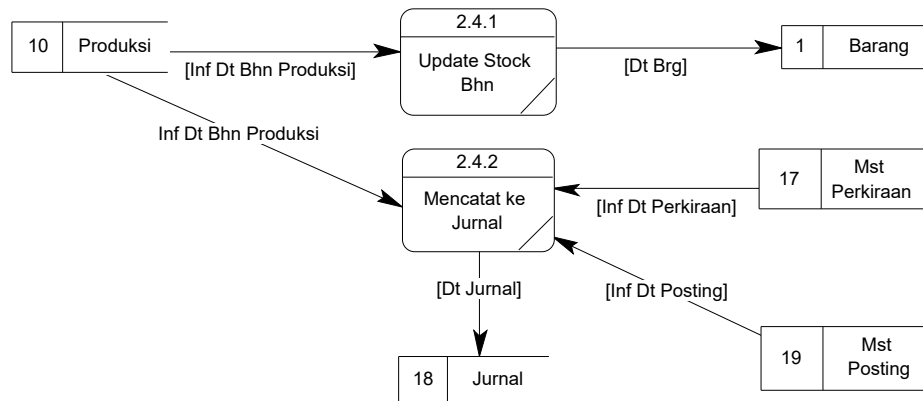
DFD Level 2 Proses Produksi Bahan WIP



Gambar 3.26. DFD Level 2 Proses Produksi Bahan WIP

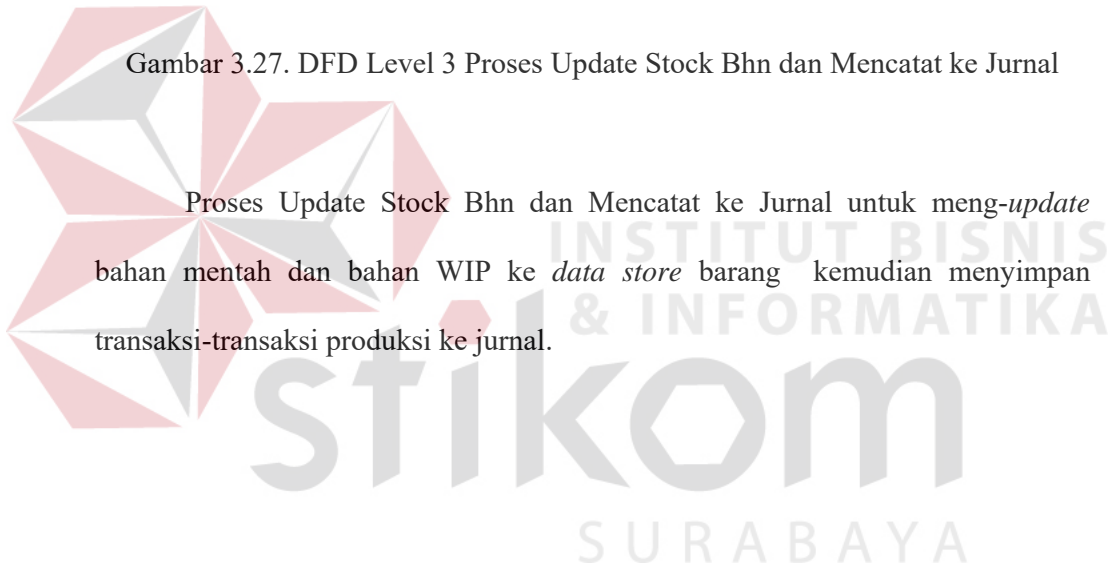
Proses Produksi Bahan WIP dimulai dari merencanakan kebutuhan bahan untuk produksi oleh bagian keuangan dengan dasar melihat laporan analisa biaya bahan yang lama. Kemudian proses membuat FMBP (Form perMintaan Bahan untuk diProduksi) yang diberikan ke bagian gudang. Bagian gudang akan menerbitkan SPMB (Surat PeMakaian Bahan) sebagai bukti telah mengeluarkan bahan dari gudang untuk produksi bahan WIP. Setelah proses produksi selesai, stok akan *diupdate* dan transaksi produksi akan disimpan ke jurnal.

DFD Level 3 Proses Update Stock Bhn dan Mencatat ke Jurnal Produksi Bahan WIP

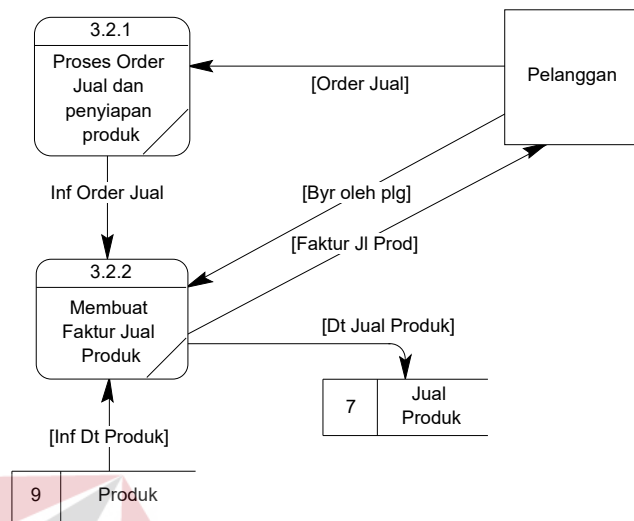


Gambar 3.27. DFD Level 3 Proses Update Stock Bhn dan Mencatat ke Jurnal

Proses Update Stock Bhn dan Mencatat ke Jurnal untuk meng-*update* bahan mentah dan bahan WIP ke *data store* barang kemudian menyimpan transaksi-transaksi produksi ke jurnal.



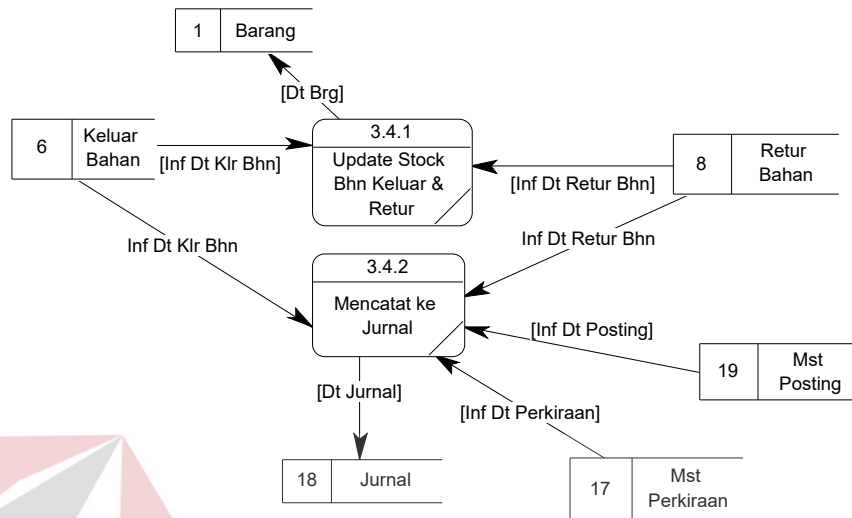
DFD Level 3 Proses Penjualan Produk



Gambar 3.29. DFD Level 3 Proses Penjualan Produk

Proses Penjualan Produk ini untuk menangani proses penerimaan order jual produk dari pelanggan, kemudian menyiapkan produk yang dipesan, setelah itu membuat faktur jual produk sebagai bukti pembayaran oleh pelanggan.

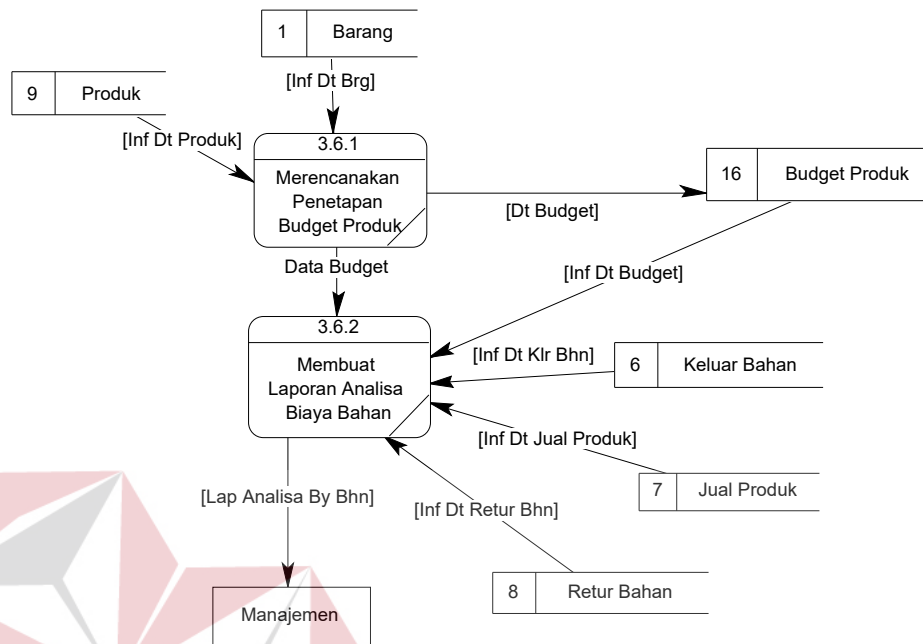
DFD Level 3 Proses Update Stock Bhn Keluar & Retur dan Mencatat ke Jurnal



Gambar 3.30. DFD Level 3 Proses Update Stock Bhn Keluar & Retur dan Mencatat ke Jurnal

Proses Update Stock Bhn Keluar & Retur dan Mencatat ke Jurnal untuk meng-update hasil selisih bahan keluar dikurangi bahan retur ke *data store* barang kemudian menyimpan transaksi-transaksi Keluar dan Retur ke jurnal.

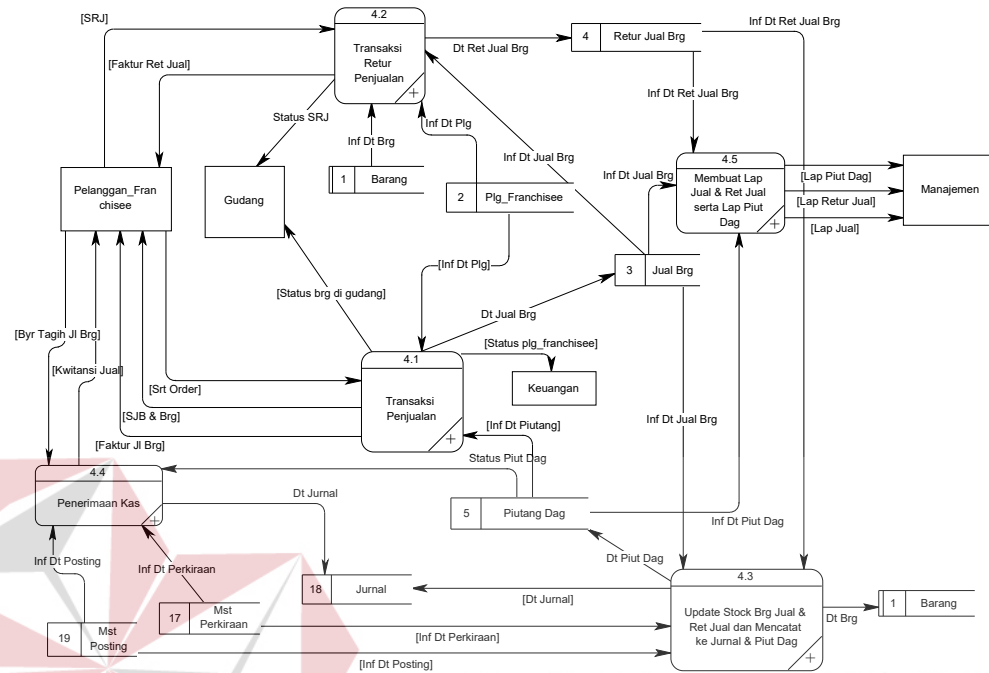
DFD Level 3 Proses Analisa Biaya Bahan



Gambar 3.31. DFD Level 3 Proses Analisa Biaya Bahan

Pada Proses Analisa Biaya Bahan bagian manajemen merencanakan penetapan budget produk dengan merinci bahan mentah dan bahan WIP yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk jadi. Kemudian dilakukan proses membuat laporan analisa biaya bahan yang dihasilkan dengan mencari selisih jumlah keluar bahan dengan retur bahan, lalu dibandingkan dengan budget bahan mentah dan bahan WIP dari produk yang terjual.

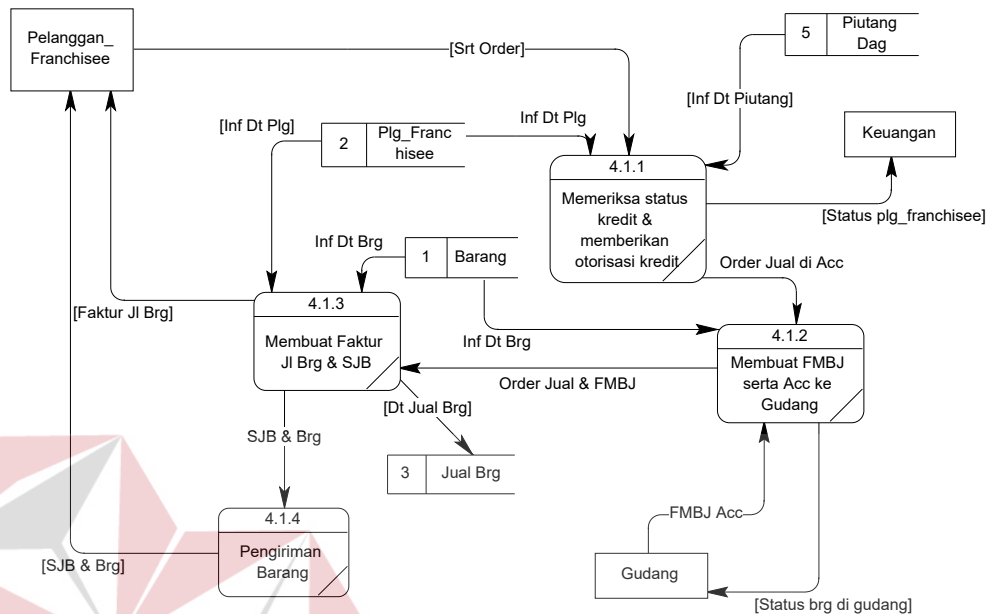
DFD Level 2 Proses Penjualan



Gambar 3.32. DFD Level 2 Proses Penjualan

Pada Proses Penjualan terdapat beberapa proses yaitu Proses Transaksi Penjualan, Proses Retur Penjualan, Proses Update Stock Brg Jual & Ret Jual dan Mencatat ke Jurnal & Piutang Dag, Proses Penerimaan Kas dan Proses Lap Jual & Ret Jual dan Lap Piutang Dag.

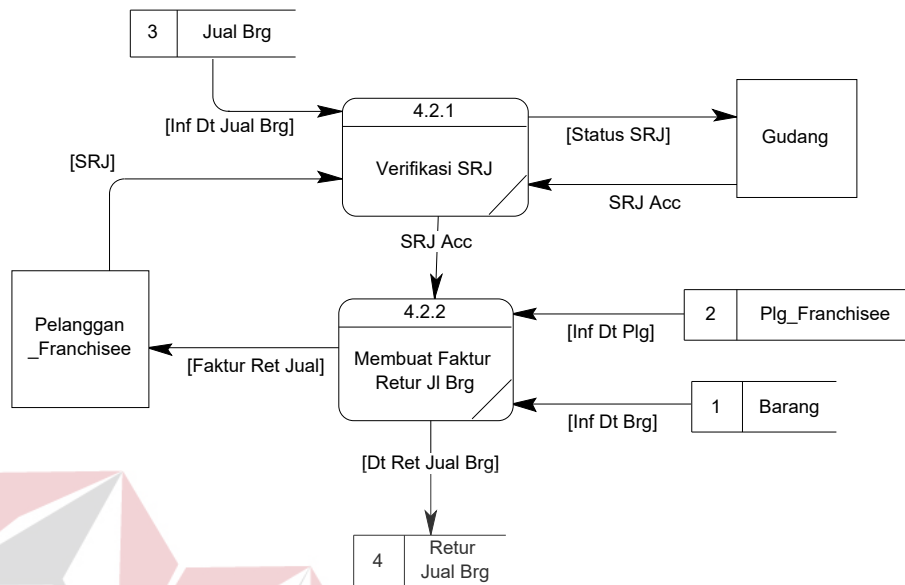
DFD Level 3 Proses Transaksi Penjualan



Gambar 3.33. DFD Level 3 Proses Transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan ini melakukan proses memeriksa status hutang dagang Pelanggan_Franchisee dan apabila kredit masih memenuhi syarat diberikan otorisasi kredit, kemudian dibuat FMBJ (Form perMintaan Barang untuk diJual) dan diberikan ke bagian gudang untuk mengecek kondisi barang yang ada di gudang serta menyiapkan barang yang akan dijual. Kemudian dilakukan proses pembuatan faktur Jual brg dan SJB (Surat Jalan Barang) yang disertakan dalam pengiriman barang ke Pelanggan_Franchisee.

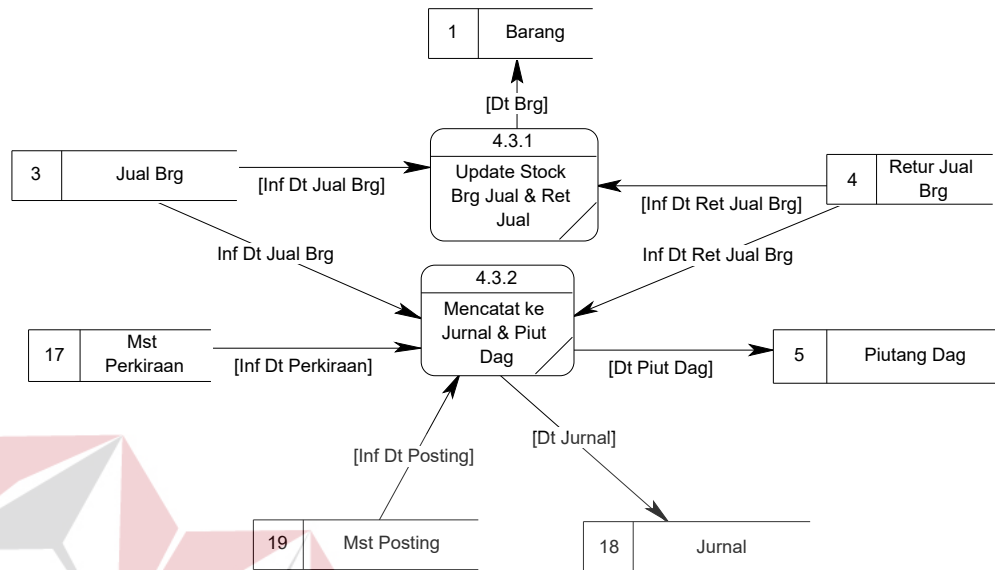
DFD Level 3 Proses Transaksi Retur Penjualan



Gambar 3.34. DFD Level 3 Proses Transaksi Retur Penjualan

Pada Transaksi Retur Penjualan dilakukan proses verifikasi SRJ (Surat Retur Jual) oleh bagian gudang untuk memeriksa apakah kondisi barang yang diretur valid atau tidak. Jika barang yang dicek tidak valid proses retur dilanjutkan dengan membuat Faktur Retur Jual Barang. Faktur Retur Jual Barang dikirim ke pihak Pelanggan_Franchisee.

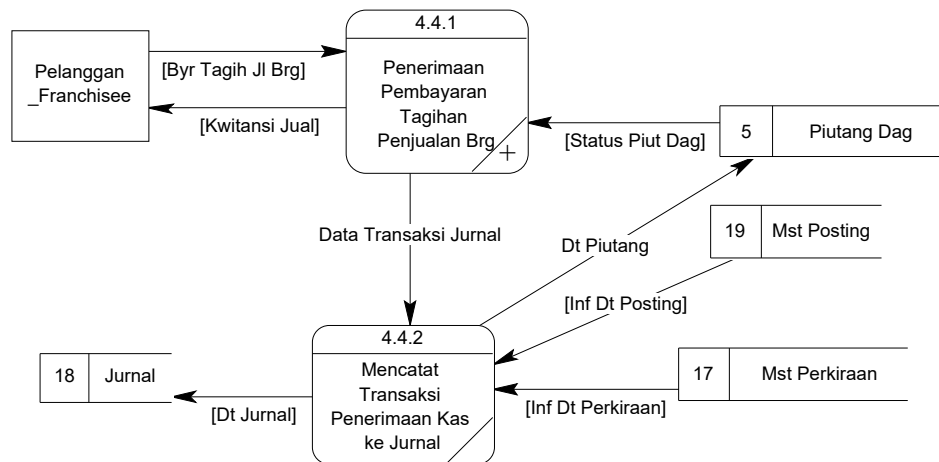
DFD Level 3 Proses Update Stock Brg Jual & Ret Jual dan Mencatat ke Jurnal & Piutang Dag



Gambar 3.35. DFD Level 3 Proses Update Stock Brg Jual & Ret Jual dan Catat ke Jurnal & Piutang Dag

Proses Update Stock Brg Jual & Ret Jual digunakan untuk menghitung jumlah barang yang keluar pada proses penjualan dan menghitung jumlah barang yang masuk pada proses retur penjualan dan kemudian diupdate ke *data store* barang. Proses Mencatat ke Jurnal & Piutang Dag digunakan untuk merekam transaksi-transaksi penjualan dan retur penjualan ke jurnal serta buku piutang dagang.

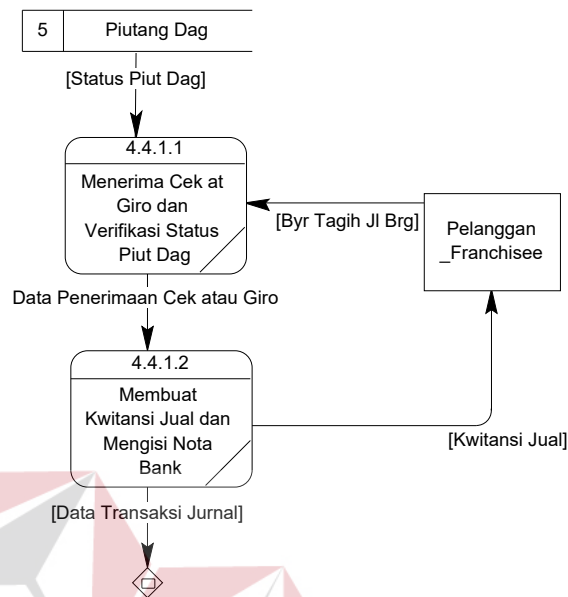
DFD Level 3 Proses Penerimaan Kas



Gambar 3.36. DFD Level 3 Proses Penerimaan Kas

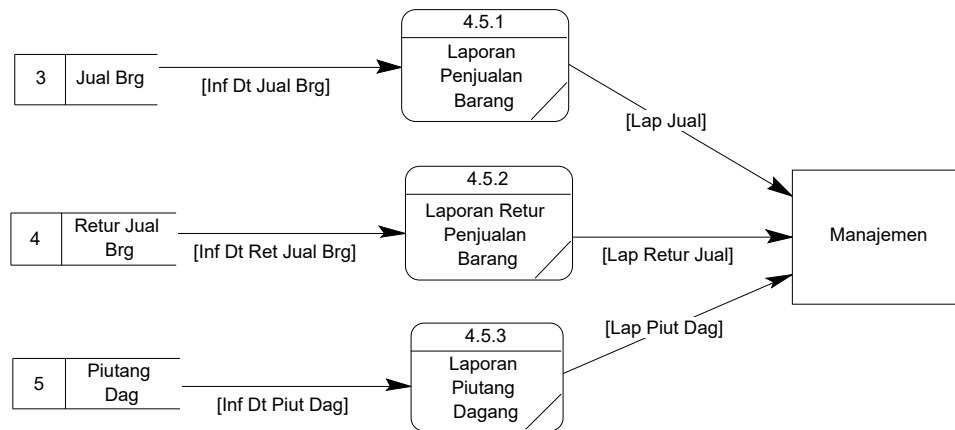
Pada proses pengeluaran kas ini terdapat proses penerimaan pembayaran piutang dagang oleh Pelanggan_Franchisee dan juga mencatat transaksi penerimaan kas ke jurnal.

DFD Level 4 Proses Penerimaan Pembayaran Tagihan Penjualan Brg



Gambar 3.37. DFD Level 4 Proses Penerimaan Pembayaran Tagihan Penjualan Brg

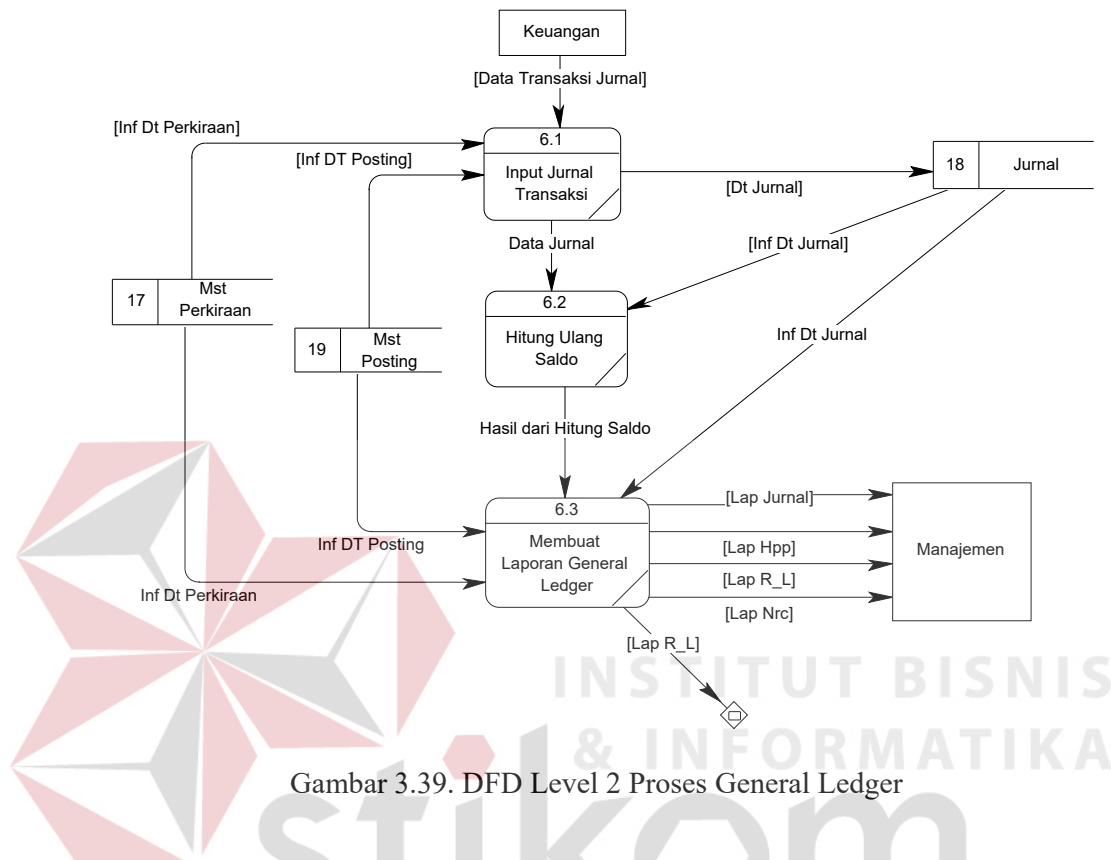
Pada Proses Penerimaan Pembayaran Tagihan Penjualan Brg dimulai dengan menerima cek atau giro dari Pelanggan_Franchisee kemudian mengecek status piutang dagang apakah cocok dengan penerimaan pembayaran. Jika cocok kemudian membuat kwitansi jual serta mengisi nota bank.

DFD Level 3 Proses Membuat Lap Jual & Ret Jual serta Lap Piut Dag

Gambar 3.38. DFD Level 3 Proses Membuat Lap Jual & Ret Jual serta Lap Piut Dag

Proses ini membuat laporan penjualan, laporan retur penjualan dan laporan piutang dagang.

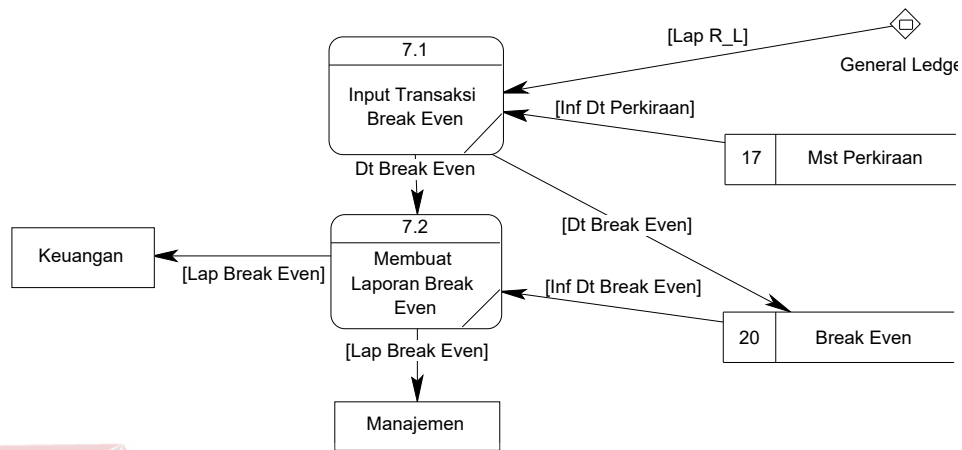
DFD Level 2 Proses General Ledger



Gambar 3.39. DFD Level 2 Proses General Ledger

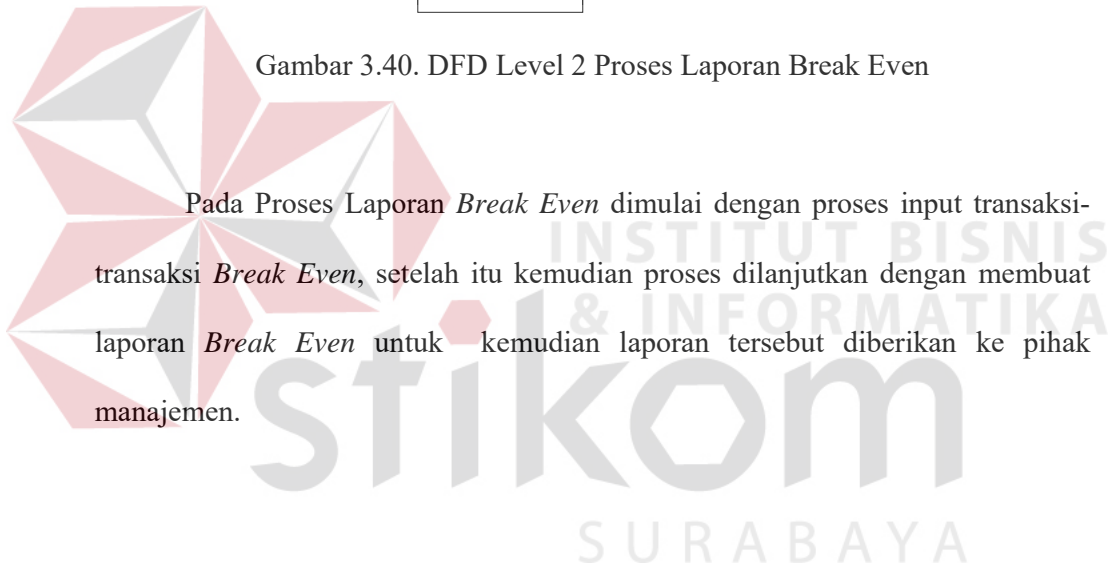
Pada Proses General Ledger ini terdapat proses input jurnal untuk memasukkan data-data transaksi jurnal. Data-data transaksi jurnal tersebut akan dihitung saldo yang hasilnya digunakan untuk proses pembuatan laporan General Ledger, seperti laporan jurnal, laporan hpp, laporan rugi laba, dan laporan neraca.

DFD Level 2 Proses Laporan Break Even

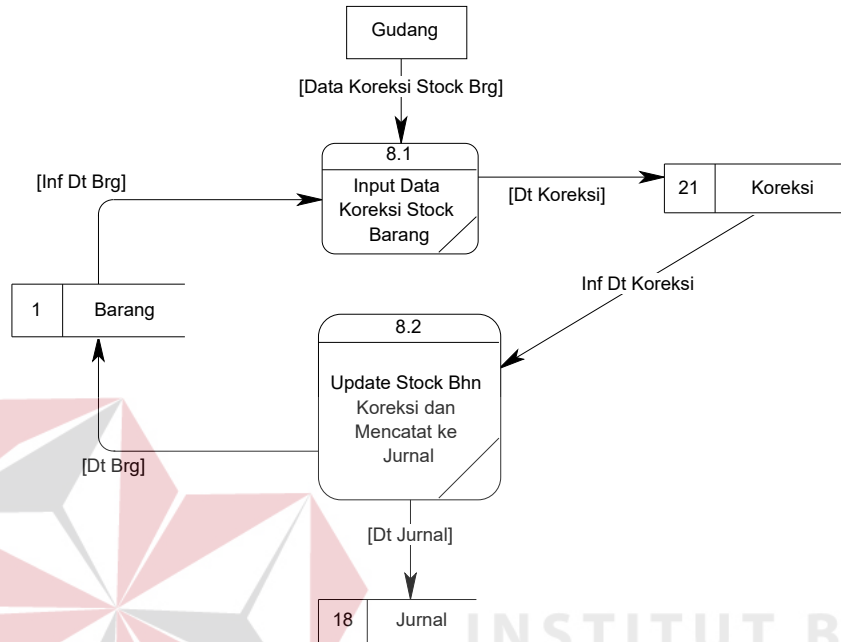


Gambar 3.40. DFD Level 2 Proses Laporan Break Even

Pada Proses Laporan *Break Even* dimulai dengan proses input transaksi-transaksi *Break Even*, setelah itu kemudian proses dilanjutkan dengan membuat laporan *Break Even* untuk kemudian laporan tersebut diberikan ke pihak manajemen.



DFD Level 2 Proses Koreksi Stock Barang Rusak



Gambar 3.41. DFD Level 2 Proses Koreksi Stock Barang Rusak

Proses Koreksi Stock Barang Rusak dimulai dengan input data koreksi stock barang setelah itu diupdate ke master barang dan dicatat ke dalam jurnal.

3.2.6. Struktur database

Software yang digunakan dalam pengelolaan *database* dari aplikasi sistem ini adalah *SQL Server 7*. Dan *SQL Server* ini sangat baik dalam keamanan data, selain itu juga memiliki kompatibilitas dengan *software* yang digunakan dalam membangun sistem ini. Adapun tabel-tabel dan struktur *data base* yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : USERS

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data pemakai

Tabel 3.1 USERS

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	USERID	char	10	PK	Kode Pemakai
2	USERPASSWORD	Varchar	15		Password
3	USERNAME	Varchar	30		Nama User
4	USERLEVEL	char	2		Level User

2. Nama : AUTHOR

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data otoritas menu user

Tabel 3.2 AUTHOR

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	USERID	char	10	PK	User Id/Pemakai
2	MENUNAME	Varchar	100		Menu Program
3	OTORITAS	Int			Otoritas Menu

3. Nama : CABANG

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master Cabang

Tabel 3.3 CABANG

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	Varchar	15	PK	Kode Cabang

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
2	NMCABANG	Varchar	75		Nama Cabang
3	ALAMAT	Varchar	50		Alamat
4	KOTA	Varchar	30		Kota
5	TELEPON	Varchar	15		Telepon

4. Nama : SUPPLIER

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master pemasok

Tabel 3.4 SUPPLIER

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDSUP	varchar	15	PK	Kode Supplier
2	NMSUP	varchar	75		Nama Supplier
3	ALAMAT	varchar	50		Alamat
4	KOTA	varchar	30		Kota
5	TELEPON	varchar	15		Telepon

5. Nama : CUSTOMER

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master
pelanggan_franchisee

Tabel 3.5 CUSTOMER

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KODE	varchar	15	PK	Kode Customer
2	NAMA	varchar	75		Nama Customer
3	ALAMAT	varchar	50		Alamat
4	KOTA	varchar	30		Kota
5	TELEPON	varchar	15		Telepon

6. Nama : OUTLET

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master outlet

Tabel 3.6 OUTLET

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDOUTLET	<i>varchar</i>	15	PK	Kode Outlet
2	NMOUTLET	<i>varchar</i>	75		Nama Outlet
3	ALAMAT	<i>varchar</i>	50		Alamat
4	KOTA	<i>varchar</i>	30		Kota
5	TELEPON	<i>varchar</i>	15		Telepon

7. Nama : BHN

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master bahan mentah dan bahan WIP.

Tabel 3.7 BHN

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDBHN	<i>varchar</i>	30	PK	Kode Barang
2	NMBHN	<i>varchar</i>	75		Nama Barang
3	TIPEBHN	<i>varchar</i>	5		Tipe Barang
4	SAT 1	<i>varchar</i>	15		Satuan 1
5	SAT 2	<i>varchar</i>	15		Satuan 2
6	SAT 3	<i>varchar</i>	15		Satuan 3
7	SAT 4	<i>varchar</i>	15		Satuan 4
8	SAT 5	<i>varchar</i>	15		Satuan 5
9	ISI 1	<i>money</i>	9		Isi 1
10	ISI 2	<i>money</i>	9		Isi 2
11	ISI 3	<i>money</i>	9		Isi 3
12	ISI 4	<i>money</i>	9		Isi 4
13	ISI 5	<i>money</i>	9		Isi 5
14	HRG BELI1	<i>money</i>	9		Harga Beli 1
15	HRG BELI2	<i>money</i>	9		Harga Beli 2
16	HRG BELI3	<i>money</i>	9		Harga Beli 3
17	HRG BELI4	<i>money</i>	9		Harga Beli 4

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
18	HRG BELI5	money	9		Harga Beli 5
19	HRG JUAL1	money	9		Harga Jual 1
20	HRG JUAL2	money	9		Harga Jual 2
21	HRG JUAL3	money	9		Harga Jual 3
22	HRG JUAL4	money	9		Harga Jual 4
23	HRG JUAL5	money	9		Harga Jual 5

8. Nama : JENIS

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master jenis

Tabel 3.8 JENIS

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDJENIS	varchar	15	PK	Kode Jenis
2	NMJENIS	varchar	75		Nama Jenis

9. Nama : FG

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master produk jadi.

Tabel 3.9 FG

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDFG	varchar	15	PK	Kode Barang
2	KDJENIS	varchar	15	PK,FK	Jenis Barang
3	NMFG	varchar	40		Tipe Barang
4	SAT_1	varchar	15		Satuan 1
5	SAT_2	varchar	15		Satuan 2
6	SAT_3	varchar	15		Satuan 3
7	ISI 1	money	9		Isi 1
8	ISI 2	money	9		Isi 2
9	ISI 3	money	9		Isi 3
10	HRG JUAL1	money	9		Harga Jual 1
11	HRG JUAL2	money	9		Harga Jual 2
12	HRG JUAL3	money	9		Harga Jual 3

10. Nama : BGT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master Budget Produk.

Tabel 3.10 BGT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	ID	numeric	8	PK	ID Tabel
2	KDFG	varchar	15	FK	Kode Produk
3	KDBHN	varchar	30	FK	Kode Bahan
4	SATUAN	varchar	10		Satuan
5	NO SATUAN	smallint			Nomor Satuan
6	ISI	decimal	9,2		Isi
7	QUANTITY	decimal	9,2		Kuantitas
8	QNTKECIL	decimal	9,2		Kuantitas Kecil
9	HPP	float	8		Harga Pokok per Bahan

11. Nama : OPL

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Order Pembelian barang.

Tabel 3.11. OPL

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	varchar	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	varchar	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	datetime			Tanggal Faktur
4	KDSUP	varchar	15	FK	Kode Supplier
5	DISCPR1	decimal	9,2		Disc Persen
6	DISCRP1	decimal	9,2		Disc Rupiah
7	UMUKA	money	9		Uang Muka
8	BRUTTO	money	9		Jumlah Brutto
9	NETTO	money	9		Jumlah Netto
10	BAYAR	varchar	2		Syarat Bayar Tunai/Kredit
11	PPN	varchar	2		Pajak

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
12	HARI	<i>smallint</i>			Jumlah Hari untuk Bayar Kredit
13	TGL_JATUH	<i>datetime</i>			Tanggal Jatuh Tempo
14	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

12. Nama : OPLDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi pembelian barang.

Tabel 3.12. OPLDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	<i>money</i>			Harga Barang
11	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	<i>money</i>	9		Netto

13. Nama : BL

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi pembelian barang.

Tabel 3.13. BL

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL_FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDSUP	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Supplier
5	DISCPRI	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
6	DISCRPI	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
7	UMUKA	<i>money</i>	9		Uang Muka
8	BRUTTO	<i>money</i>	9		Jumlah Brutto
9	NETTO	<i>money</i>	9		Jumlah Netto
10	BAYAR	<i>varchar</i>	2		Syarat Bayar Tunai/Kredit
11	PPN	<i>varchar</i>	2		Pajak
12	HARI	<i>smallint</i>			Jumlah Hari untuk Bayar Kredit
13	TGL_JATUH	<i>datetime</i>			Tanggal Jatuh Tempo
14	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

14. Nama : BLDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi pembelian barang.

Tabel 3.14. BLDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO_SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	<i>money</i>			Harga Barang
11	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	<i>money</i>	9		Netto

15. Nama : RBL

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi retur pembelian barang.

Tabel 3.15. RBL

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDSUP	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Supplier
5	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
6	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
7	UMUKA	<i>money</i>	9		Uang Muka
8	BRUTTO	<i>money</i>	9		Jumlah Brutto
9	NETTO	<i>money</i>	9		Jumlah Netto
10	BAYAR	<i>varchar</i>	2		Syarat Bayar Tunai/Kredit
11	PPN	<i>varchar</i>	2		Pajak
12	HARI	<i>smallint</i>			Jumlah Hari untuk Bayar Kredit
13	TGL_JATUH	<i>datetime</i>			Tanggal Jatuh Tempo
14	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

16. Nama : RBLDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi retur pembelian barang.

Tabel 3.16. RBLDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	<i>money</i>	9,2		Harga Barang
11	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	<i>money</i>	9,2		Netto

17. Nama : JLU

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi penjualan barang ke pelanggan_franchisee

Tabel 3.17. JLU

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDCUST	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Customer
5	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
6	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
7	UMUKA	<i>money</i>	9		Uang Muka

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
8	BRUTTO	money	9		Jumlah Brutto
9	NETTO	money	9		Jumlah Netto
10	BAYAR	varchar	2		Syarat Bayar Tunai/Kredit
11	PPN	varchar	2		Pajak
12	HARI	smallint			Jumlah Hari untuk Bayar Kredit
13	TGL_JATUH	datetime			Tanggal Jatuh Tempo
14	NOTE	varchar	50		Keterangan

18. Nama : JLUDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi penjualan barang ke pelanggan_franchisee.

Tabel 3.18. JLUDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	varchar	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	varchar	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	int		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	varchar	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	varchar	10		Satuan
6	NO SATUAN	smallint			Nomor Satuan
7	ISI	decimal	9,2		Isi
8	QUANTITY	decimal	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	decimal	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	money			Harga Barang
11	DISCPR1	decimal	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	decimal	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	money			Netto

19. Nama : RJL
 Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi retur penjualan barang dari pelanggan_franchisee

Tabel 3.19. RJL

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL_FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDCUST	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Customer
5	DISCPRI	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
6	DISCRPI	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
7	UMUKA	<i>money</i>	9		Uang Muka
8	BRUTTO	<i>money</i>	9		Jumlah Brutto
9	NETTO	<i>money</i>	9		Jumlah Netto
10	BAYAR	<i>varchar</i>	2		Syarat Bayar Tunai/Kredit
11	PPN	<i>varchar</i>	2		Pajak
12	HARI	<i>smallint</i>			Jumlah Hari untuk Bayar Kredit
13	TGL_JATUH	<i>datetime</i>			Tanggal Jatuh Tempo
14	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

20. Nama : RJLDT
 Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi retur penjualan barang dari pelanggan_franchisee

Tabel 3.20. RJLDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	<i>money</i>			Harga Barang
11	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	<i>money</i>			Netto

21. Nama : JLO

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi penjualan produk

Tabel 3.21. JLO

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDOUTLET	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Outlet
5	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
6	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
7	BRUTTO	<i>money</i>			Jumlah Brutto
8	NETTO	<i>money</i>			Jumlah Netto
9	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

22. Nama : JLODT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi Penjualan produk.

Tabel 3.22. JLODT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
10	HARGA	<i>money</i>			Harga Barang
11	DISCPR1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Persen
12	DISCRP1	<i>decimal</i>	9,2		Disc Rupiah
13	NETTO	<i>money</i>			Netto

23. Nama : KLB

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi keluar bahan

Tabel 3.23. KLB

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDOUTLET	<i>varchar</i>	15		Kode Outlet
5	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

24. Nama : KLBDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi Keluar Bahan.

Tabel 3.24. KLBDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil

25. Nama : RTB

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi retur bahan.

Tabel 3.25. RTB

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDOUTLET	<i>varchar</i>	15		Kode Outlet
5	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

26. Nama : RTBDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi retur Bahan.

Tabel 3.26. RTBDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil

27. Nama : PMB

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi pemakaian bahan untuk produksi.

Tabel 3.27. PMB

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	KDWIP	<i>varchar</i>	30		Kode Bahan WIP
5	NMWIP	<i>varchar</i>	75		Nama Bahan WIP
6	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
7	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
8	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
9	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
10	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil
11	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

28. Nama : PMBDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi Pemakaian Bahan.

Tabel 3.28. PMBDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil

29. Nama : KST

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Koreksi
Barang

Tabel 3.29. KST

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK	Nomor Faktur
3	TGL_FAKTUR	<i>datetime</i>			Tanggal Faktur
4	NOTE	<i>varchar</i>	50		Keterangan

30. Nama : KSTDT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data detail transaksi Koreksi
Barang.

Tabel 3.30. KSTDT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NO_FAKTUR	<i>varchar</i>	40	PK,FK	Nomor Faktur
3	URUT	<i>int</i>		PK	Nomor Urut Detail
4	KDBHN	<i>varchar</i>	30	FK	Kode Barang
5	SATUAN	<i>varchar</i>	10		Satuan
6	NO SATUAN	<i>smallint</i>			Nomor Satuan
7	ISI	<i>decimal</i>	9,2		Isi

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
8	QUANTITY	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas
9	QNTKECIL	<i>decimal</i>	9,2		Kuantitas kecil

31. Nama : NRC

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data master perkiraan

Tabel 3.31. NRC

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	NOPERK	<i>varchar</i>	15	PK	Nomor Perkiraan
2	NMPERK	<i>varchar</i>	40		Nama Perkiraan
5	GRUP	<i>varchar</i>	15		Grup Aktiva, Pasiva
6	TIPE	<i>varchar</i>	15		Tipe General/ Detail
7	HEADER	<i>varchar</i>	15		Header Noperk
8	TRANS	<i>char</i>	1		Transaksi Debet/Kredit

32. Nama : TR

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Jurnal.

Tabel 3.32. TR

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK,FK	Kode Cabang
2	NOBUKTI	<i>varchar</i>	25	PK	Nomor Bukti Jurnal
3	URUT	<i>numeric</i>	8,2	PK	Nomor Urut Detail
4	TANGGAL	<i>datetime</i>			Tanggal Jurnal
5	HEADER	<i>varchar</i>	15		Header Perkiraan
6	NOPERK	<i>varchar</i>	15		Nomor Perkiraan
7	NOLAWAN	<i>varchar</i>	15		Nomor Lawan Perkiraan
8	DEBET	<i>money</i>	8,2		Debet
9	KREDIT	<i>money</i>	8,2		Kredit
10	KET	<i>varchar</i>	40		Keterangan
11	KET_ASAL	<i>varchar</i>	25		Keterangan kepada/dari

33. Nama : MSTHT
 Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Hutang Dagang.

Tabel 3.33. MSTHT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	ID	numeric	8,2	PK	Id Tabel
2	KDCABANG	varchar	15	PK,FK	Kode Cabang
3	NO_FAKTUR	varchar	40		No Faktur Pembelian
4	TGL_FAKTUR	datetime			Tgl Pembelian
5	NO_BUKTI	varchar	40		No Bukti Pelunasan
6	TGL_BUKTI	datetime			Tgl Pelunasan
7	DEBET	money	8,2		Jml Pelunasan
8	KREDIT	money	8,2		Jml Hutang
9	SALDO	money	8,2		Debet-Kredit
10	CATATAN	varchar	50		Catatan Hutang
11	NO_REF	varchar	40		No Referensi ke pembelian
12	TGL_JATUH	datetime			Tgl Jatuh Tempo
13	KODE	varchar	15		Kode Supplier

34. Nama : MSTPT
 Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Piutang Dagang.

Tabel 3.34. MSTPT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	ID	numeric	8,2	PK	Id Tabel
2	KDCABANG	varchar	15	PK,FK	Kode Cabang
3	NO_FAKTUR	varchar	40		No Faktur Penjualan
4	TGL_FAKTUR	datetime			Tgl Penjualan
5	NO_BUKTI	varchar	40		No Bukti Pelunasanl
6	TGL_BUKTI	datetime			Tgl Pelunasan

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
7	DEBET	money	8,2		Jml Piutang
8	KREDIT	money	8,2		Jml Pelunasan
9	SALDO	money	8,2		Debet-Kredit
10	CATATAN	varchar	50		Catatan Piutang
11	NO_REF	varchar	40		No Referensi ke Penjualan
12	TGL_JATUH	datetime			Tgl Jatuh Tempo
13	KODE	varchar	15		Kode Customer

35. Nama : AKV

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data Master Aktiva Tetap.

Tabel 3.35. AKV

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	varchar	15	PK	Kode Cabang
2	PERKIRAAN	varchar	35	PK,FK	No Perkiraan Aktiva
3	KETERANGAN	varchar	60		Nama Aktiva
4	TIPE	varchar	15		Metode Penyusutan
5	PERSEN	char	10		Persentase Penyusutan
6	QUANTITY	decimal	9,2		Jml Aktiva
7	TANGGAL	datetime			Tgl Perolehan
8	AWALSUSUT	float	9,2		Awal Penyusutan
9	AKUMU	varchar	15		No Perk Akumulasi Penyusutan
10	BIAYA	varchar	15		No Perk Biaya Depresiasi

36. Nama : AT

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data transaksi Aktiva Tetap.

Tabel 3.36. AT

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK	Kode Cabang
2	TRANS	<i>varchar</i>	25	PK,FK	No Bukti Jurnal
3	NOLAWAN	<i>varchar</i>	25	PK,FK	No Perkiraan Jurnal
4	NOMOR	<i>smallint</i>			Nomor Urut
5	PERK	<i>varchar</i>	25	FK	No Perk Aktiva Tetap
6	NILAI	<i>float</i>	53		Nilai Aktiva Tetap
7	DK	<i>varchar</i>	1		Status Debet/Kredit

37. Nama : BE

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data Break Even.

Tabel 3.37. BE

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	URUT	<i>numeric</i>	9	PK	Id Tabel
2	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	FK	Kode Cabang
3	PERIODE	<i>varchar</i>	10		Periode Berjalan
4	NOPERK	<i>varchar</i>	15		Nomor Perkiraan
5	NOMOR	<i>smallint</i>			Nomor Urut
6	GRUP	<i>varchar</i>	15		Grup
7	TIPE	<i>varchar</i>	15		Tipe
8	BUDGET_1	<i>float</i>	53		Budget Rugi
9	BUDGET_2	<i>float</i>	53		Budget Rugi
10	BUDGET_3	<i>float</i>	53		Budget BEP
11	BUDGET_4	<i>float</i>	53		Budget Laba
12	BUDGET_5	<i>float</i>	53		Budget Laba
13	TRANSNORMAL	<i>float</i>	53		Laba Rugi Bulan Ini

38. Nama : GRAPBE

Fungsi : Tabel untuk menyimpan data-data Grafik Break Even.

Tabel 3.38. GRAPBE

No	Field	Data Type	Length	Key	Keterangan
1	KDCABANG	<i>varchar</i>	15	PK	Kode Cabang
2	PERIODE	<i>varchar</i>	7	PK,FK	Periode
3	BUDGET	<i>varchar</i>	10	PK	Budget
4	PENDAPATAN	<i>float</i>	53		Total Pendapatan
5	BITETAP	<i>float</i>	53		Total Biaya Tetap
6	BIVARIABEL	<i>float</i>	53		Total Biaya Variabel
7	JMLBIAYA	<i>float</i>	53		Total Semua Biaya



3.2.7. Rancangan Input

Rancangan input dimaksudkan untuk membantu dalam pembuatan atau desain interface dalam rangka pengimplementasian sistem kedalam bentuk program aplikasi. Rancangan input yang digunakan dalam sistem ini dengan menggunakan sistem form yang tiap prosesnya berbeda-beda. Rancangan sistem ini dibuat agar mudah dalam penggunaannya oleh pemakai.

Dalam menampilkan form didesain semaksimal mungkin agar mendekati kaidah dan konsep interaksi manusia dan komputer. Rancangan input diperoleh berdasarkan modul sistem dan database yang telah dijelaskan sebelumnya antara lain:

- Rancangan Input Master Bahan Baku

Form ini digunakan untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan bahan baku. Rancangan Input Master Baku Baku seperti gambar berikut:

MASTER BAHAN BAKU					
Tipe Bhn	<input type="text"/>				
Kode Bahan	<input type="text"/>				
Nama Bahan	<input type="text"/>				
	I	II	III	IV	V
Satuan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Isi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Harga Beli	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Harga Jual	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
HPP Awal	<input type="text"/>				
Saldo Awal	<input type="text"/>				
	<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Batal"/>		

Gambar 3.44. Rancangan Input Master Bahan

- Rancangan Input Penjualan Outlet

Form ini digunakan untuk mencatat Transaksi Penjualan Outlet.

Rancangan Input Penjualan Outlet seperti gambar berikut:

Transaksi Penjualan Outlet

Nomor

Tanggal

Outlet

Keterangan

No.	Kode	Nama	Qty	Harga	Disc	Netto

Discount

Netto

Gambar 3.47. Rancangan Penjualan Outlet

- Rancangan Input Penjualan Franchisee

Form ini digunakan untuk mencatat Transaksi Penjualan Franchisee.

Rancangan Input Penjualan Franchisee seperti gambar berikut:

Transaksi Penjualan Franchisee

Nomor

Tanggal

Customer

Pembayaran PPN

Syarat Hari >>> Jatuh Tempo

Uang Muka

Keterangan

No.	Kode	Nama	Qty	Harga	Disc	Netto

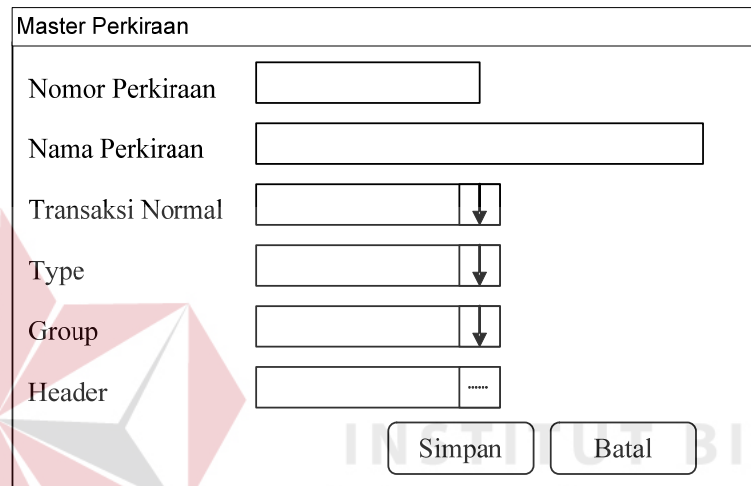
Discount

Netto

Gambar 3.48. Rancangan Input Penjualan Franchisee

- Rancangan Input Master Perkiraan

Master Perkiraan adalah merupakan media untuk mencatat dan merekap transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan paut dengan aktiva, hutang, modal, penghasilan dan biaya-biaya. Rancangan Input Master Perkiraan seperti gambar berikut:



Master Perkiraan	
Nomor Perkiraan	<input type="text"/>
Nama Perkiraan	<input type="text"/>
Transaksi Normal	<input type="text" value="▼"/>
Type	<input type="text" value="▼"/>
Group	<input type="text" value="▼"/>
Header	<input type="text" value="....."/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 3.49. Rancangan Input Master Perkiraan

- Rancangan Input Jurnal

Form ini digunakan untuk mencatat Jurnal Transaksi Harian.

Rancangan Input Jurnal seperti gambar berikut:

Type Jurnal

No. Bukti Kepada

Tanggal

Kredit Nama Perk

Noperk	Nama Perk	Keterangan	Jumlah

Tambah Koreksi Hapus Simpan Batal Selesai

No. Perk Nama Perk

Keterangan

Jumlah Rp.

Gambar 3.50. Rancangan Input Jurnal

3.2.8. Rancangan Output

Rancangan output dimaksudkan untuk membantu dalam pembuatan laporan yang dihasilkan dari input data.

- Rancangan Output Pembelian Bahan Baku

Nomor Faktur & Tanggal	Nama Supplier & Nama Bahan	Bayar & Satuan	Syarat & Qty	Jatuh Tempo & Harga	Type PPN & Total Harga	Cabang & Disc Item	Sub Total	Diskon Nota	Nilai PPN	Total Nota
Sub Total Tanggal										
GRANDTOTAL										

Gambar 3.51. Rancangan Output Pembelian Bahan Baku

- Rancangan Output Penjualan Outlet

PT. HOLLAND
LAPORAN PENJUALAN OUTLET
Periode : Januari 2004

Nomor Faktur & Tanggal	Nama Outlet & Nama Produk	Cabang & Satuan	Qty	Harga	Total Harga	Disc Item	Sub Total	Diskon Nota	Nilai PPN	Total Nota
Sub Total Tanggal										
GRANDTOTAL										

Gambar 3.52. Rancangan Output Penjualan Outlet

- Rancangan Output Penjualan Franchisee

PT. HOLLAND
LAPORAN PENJUALAN LAIN-LAIN
Periode : Januari 2004

Nomor Faktur & Tanggal	Nama Customer & Nama Bahan	Bayar & Satuan	Syarat & Qty	Jatuh Tempo & Harga	Type PPN & Total Harga	Cabang & Disc Item	Sub Total	Diskon Nota	Nilai PPN	Total Nota
Sub Total Tanggal										
GRANDTOTAL										

Gambar 3.53. Rancangan Output Penjualan Franchisee

- Rancangan Output Laba / Rugi

PT. HOLLAND
LAPORAN LABA / RUGI
Periode : Januari 2004

Account	Keterangan	Bulan Ini	(%)	Bulan Lalu	s/d Bulan Ini	s/d Bulan Lalu
	Penjualan					
000.000	Penjualan Martabak	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Total Penjualan	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
000.000	Harga Pokok Penjualan	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Laba Bruto	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Biaya Penjualan	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
000.000	Biaya Iklan	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Biaya Penjualan	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Laba Netto Sebelum Pajak	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
000.000	Pajak	0,00	0%	0,00	0,00	0,00
	Laba Netto Setelah Pajak	0,00	0%	0,00	0,00	0,00

Gambar 3.54. Rancangan Output Laba / Rugi

- Rancangan Output Neraca

PT. HOLLAND
LAPORAN NERACA
Periode : Januari 2004

AKTIVA	TOTAL	KEWAJIBAN & MODAL	TOTAL
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	0,00	Hutang Dagang	0,00
Piutang Dagang	0,00	Hutang Kendaraan	0,00
SubTotal Aktiva Lancar	0,00	SubTotal Kewajiban Lancar	0,00
JUMLAH AKTIVA	0,00	JUMLAH KEWAJIBAN & MODAL	0,00

Gambar 3.55. Rancangan Output Neraca